



KURIKULUM
PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2024



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Nomor : 90/UN59/HK.02/2024

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk menetapkan kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu ditetapkan keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ;
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496).

MEMUTUSKAN....

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
- KESATU : Menetapkan kurikulum yang tercantum pada Lampiran
keputusan ini sebagai Kurikulum Program Studi Bahasa
dan Kebudayaan Inggris Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik Universitas Teuku Umar
- KEDUA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya
keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku
Umar sesuai ketentuan yang berlaku;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan
apabila terdapat kekeliruan diperbaiki sebagaimana
mestinya;

Ditetapkan di Meulaboh
Pada tanggal 08 Juni 2024

A.n REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,



BASRI, S.H., M.H.
NIP 196307131991021002

Tembusan Yth:

1. Rektor
2. Kabiro Umum dan Keuangan
3. Kabiro akademik, Kemahasiswaan
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.-----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaatnya di akhirat nanti.

Buku Kurikulum ini memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran kurikulum, dasar penyusunan dan arah perubahan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran, substansi kajian, distribusi mata kuliah, deskripsi mata kuliah, serta data spesifikasi keilmuan yang dimiliki oleh para dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Inggris atas segala pencapaian yang diberikan selama ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap pimpinan, dosen, serta tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar atas bantuan dan arahan selama proses penyusunan buku panduan kurikulum ini. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran kampus merdeka dan merdeka belajar sebagai upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.

Aceh Barat,
Ketua Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



Refanja Rahmatillah, M.App.Ling

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| Bab 1 Identitas Program Studi | 1 |
| Bab 2 Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i> Alumni | 4 |
| Bab 3 Dasar-Dasar Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum..... | 11 |
| Bab 4 Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Value</i> | 15 |
| Bab 5 Formulasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)..... | 17 |
| Bab 6 Pemilihan Materi Pembelajaran..... | 20 |
| Bab 7 Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Jumlah SKS | 25 |
| Bab 8 Matriks dan Skema Kurikulum..... | 27 |
| Bab 9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) | 55 |
| Bab 10 Kontrak Kuliah | 68 |
| Bab 11 Rencana Pelaksanaan Maksimal Tiga Semester di Luar Program Studi | 70 |
| Bab 12 Manajemen dan Implementasi Kurikulum..... | 74 |
| PENUTUP | 75 |

Lampiran

1. Format RPS
2. Format Kontrak Kuliah

BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | |
|-----------------------------|--|
| Institusi Pendidikan Tinggi | : Universitas Teuku Umar |
| Fakultas | : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| Program Studi | : Bahasa dan Kebudayaan Inggris |
| Jenjang Pendidikan | : Sarjana |
| Gelar | : Sarjana Linguistik (S.Li.) |
| Akreditasi | : Terakreditasi Sementara |
| No. SK Akreditasi | : 6109/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/2024 |
| Tahun Berdiri | : 27 Mei 2024 |
| SK Pendirian | : 322/E/O/2024 |
| Misi | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang bahasa dan kebudayaan masyarakat berbahasa Inggris yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pemecahan berbagai masalah dan menjadi referensi di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris 3. Meningkatkan daya saing dan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris |
| Alamat Prodi | : Jl. Alue Peunyarung, Ujong Tanah Darat, Meureubo, Aceh Barat, Aceh, Indonesia |
| Email Prodi | : elc.department@utu.ac.id |
| Website Prodi | : https://utu.ac.id/prodi/bahasa-dan-kebudayaan-inggris/ |

BAB 2

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY ALUMNI

2.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan relevansi kurikulum yang diterapkan dalam suatu institusi pendidikan. Evaluasi kurikulum merupakan bagian integral dari penjaminan mutu program studi dan untuk menjaga relevansi, kualitas, serta adaptabilitas kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan SNI/TKTI, evaluasi kurikulum dilakukan paling sedikit setiap 2 (dua) tahun atau paling lama setiap 4 (empat) tahun.

Evaluasi kurikulum program studi baru bertujuan untuk:

1. Memastikan kurikulum dirancang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi.
2. Menilai kesiapan implementasi kurikulum secara menyeluruh.
3. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan keilmuan terbaru.
4. Meningkatkan kualitas rancangan awal sebelum pelaksanaan.

Dalam konteks Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, evaluasi kurikulum menjadi penting untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mengakomodasi dinamika kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan lokal maupun global. Merujuk pada landasan Penyusunan Kurikulum Universitas Teuku Umar Tahun 2023, untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, diperlukan Evaluasi Mutu Implementasi Kurikulum (EMIK). EMIK dirancang untuk melakukan evaluasi terkait komponen: kesesuaian dengan KKNI, pelampauan IKU SNI/TKTI bidang standar Pendidikan, pemenuhan kriteria CPL, capaian MBKM dan kepuasan pelanggan hasil implementasi kurikulum.

Dalam melakukan pengukuran kurikulum ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu berdasarkan kelengkapan, kesesuaian, aksesibilitas Komponen Dokumen Kurikulum, Berdasarkan ketercapaian CPL dan CPMK, dan berdasarkan Pengukuran Kepuasan Pengguna Kurikulum. Pengukuran ini dilakukan dengan sistem pemeriksaan dokumen implementasi baik melalui aplikasi atau langsung ke prodi berdasarkan kondisi.

2.1.1 Instrumen Evaluasi Kurikulum

Pengukuran Berdasarkan Kelengkapan, Kesesuaian, Aksesibilitas Komponen Dokumen Kurikulum dan Pengukuran Berdasarkan Ketercapaian CPL dan CPMK

Pengukuran pada poin ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan.

Dokumen ini bertujuan untuk menilai kelengkapan, kesesuaian, dan aksesibilitas komponen kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris. Evaluasi dilakukan untuk menjamin bahwa dokumen kurikulum telah memenuhi standar mutu internal dan eksternal.

a. Instrumen Ketersediaan Dokumen

Prodi :
 Fakultas :

| No | Ketersediaan Dokumen | Jenis Dokumen | | | Keterangan |
|----|-----------------------------------|---------------|----------|-------------|------------|
| | | Cetak (10) | Soft (5) | Tdk Ada (0) | |
| 1 | Buku Kurikulum | | | | |
| 2 | Pelaksanaan: | | | | |
| | a. Daftar Mata Kuliah | | | | |
| | b. Jadwal Perkuliahan | | | | |
| | c. Buku Panduan Akademik | | | | |
| | d. Buku RPS Mata Kuliah | | | | |
| | e. Daftar Hadir Dosen & Mahasiswa | | | | |
| | f. Daftar Nilai dst | | | | |

b. Instrumen Aksesibilitas

Prodi :
 Fakultas :

| No | Aksesibilitas Dokumen | Jenis Akses | | | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|
| | | Online & Offline (10) | Offline (5) | Tdk Ada (0) | |
| 1 | Buku Kurikulum | | | | |
| 2 | Pelaksanaan: | | | | |
| | a. Daftar Mata Kuliah | | | | |
| | b. Jadwal Perkuliahan | | | | |
| | c. Buku Panduan Akademik | | | | |
| | d. RPS Mata Kuliah | | | | |
| | e. Daftar Hadir Dosen & Mahasiswa | | | | |
| | f. Daftar Nilai, dst | | | | |

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|--|--|
| 3 | Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum | | | | |
| 4 | Dokumen RTM | | | | |
| 5 | Dokumen Pelampauan | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Nilai Total | | | | |
| | Nilai Rata-Rata | | | | |

c. Instrumen Kesesuaian

Prodi :

Fakultas :

| No | Kesesuaian Dokumen | Jenis Akses | | | Keterangan |
|----|---|-------------|-------|--------|------------|
| | | SS (10) | S (5) | TS (0) | |
| 1 | Kurikulum Sesuai dengan VMTS | | | | |
| 2 | Mata Kuliah sesuai dengan kurikulum | | | | |
| 3 | Jadwal Perkuliahan | | | | |
| 4 | Buku Panduan Akademik dengan kurikulum | | | | |
| 5 | RPS Sesuai Dengan Mata Kuliah | | | | |
| 6 | Kehadiran Dosen & Mahasiswa sesuai target | | | | |
| 7 | Sistem penilaian sesuai dengan kurikulum | | | | |
| 8 | Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum | | | | |
| 9 | Dokumen RTM | | | | |
| 10 | Dokumen Pelampauan | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Nilai Total | | | | |
| | Nilai Rata-Rata | | | | |

*SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, TS= Tidak Sesuai

d. Instrumen Pengukuran CPL

Prodi :

Fakultas :

Komponen CPL-SIKAP

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jumlah | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|--------|--------|------------|
| | | S1 | S2 | S3 | Sn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

Prodi :

Fakultas :

Komponen CPL-Pengetahuan

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jml | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|-----|--------|------------|
| | | P1 | P2 | P3 | Pn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

Prodi :

Fakultas :

Komponen CPL-KECAKAPAN (Permendikbudristek No. 53/2023)

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jml | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|-----|--------|------------|
| | | K1 | K2 | K3 | Kn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

Prodi :

Fakultas :

Komponen CPMK-SIKAP

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jml | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|-----|--------|------------|
| | | S1 | S2 | S3 | Sn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

Prodi :

Fakultas :

Komponen **CPMK-PENGETAHUAN**

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jml | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|-----|--------|------------|
| | | P1 | P2 | P3 | Pn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

Prodi :

Fakultas :

Komponen **CPMK-KECAKAPAN** (Permendikbudristek No. 53/2023)

| No | Nama / NIM | Penilaian | | | | Jml | Rerata | Keterangan |
|-----|------------|-----------|----|----|----|-----|--------|------------|
| | | K1 | K2 | K3 | Kn | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

*nilai bisa sepakati paling rendah, dan paling tinggi

e. Survei Kepuasan Pengguna Kurikulum (Pengguna Lulusan)

Instansi Mitra Pengguna :

Nama Lulusan :

| No | Pernyataan | Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------|-----------|-------|------|-------------|
| | | Kurang | Cukup | Baik | Baik Sekali |
| 1 | Kemampuan Bekerjasama | | | | |
| 2 | Kemampuan Menyelesaikan Pekerjaan | | | | |
| 3 | Kemampuan Komunikasi | | | | |
| 4 | Kemampuan pengembangan diri | | | | |
| 5 | Kemampuan CPL-1 | | | | |
| 6 | Kemampuan CPL-2 | | | | |
| 7 | Kemampuan CPL-3 dst | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Nilai Rata-Rata | | | | |

*Jika poin 1-4 sudah ada dalam CPL, 1-4 boleh ditiadakan, juga bisa ditambahkan

f. Metode Pengukuran

| Interval Nilai | Deskripsi |
|----------------|----------------------|
| 0.8.01 – 10.00 | Sangat Baik Sekali |
| 06.01 – 08.00 | Baik Sekali |
| 04.01 – 06.00 | Cukup |
| 02.01 – 04.00 | Kurang |
| 01.00 – 02.00 | Sangat Kurang/ Buruk |

2.2 Tracer Study

Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni merupakan sebuah tindakan yang ditujukan kepada alumni perguruan tinggi tersebut. Biasanya, tindakan ini dilakukan kepada alumni setelah 2 tahun lulus dari perguruan tinggi. Manfaat tracer study tidak hanya dapat dirasakan oleh perguruan tinggi tersebut, namun juga bisa digunakan oleh instansi lainnya, seperti Dikti dan pengelola industri. Tracer study untuk para lulusan Universitas Teuku Umar dilakukan oleh Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar. Sosialisasi tentang tracer study dilakukan pada mahasiswa yang akan di wisuda serta pelacakan jejak alumni yang dilakukan setelah 2 tahun kelulusan. Selanjutnya, Prodi Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris melakukan perekaman data melalui website prodi.

Tujuan dilakukan tracer study adalah:

1. Mengetahui keterserapan lulusan di dunia kerja.
2. Mengukur relevansi kurikulum dengan dunia kerja.
3. Mengidentifikasi keterampilan tambahan yang dibutuhkan lulusan.
4. Menjadi dasar untuk perbaikan kurikulum dan pengembangan institusi.

Berikut ini adalah instrumen pertanyaan tracer study yang berdasarkan panduan tracer study Universitas Teuku Umar:

Perguruan Tinggi: [Nama Perguruan Tinggi]
Fakultas/Prodi: [Fakultas dan Program Studi]
Tahun Lulus: [Tahun]

A. Data Pribadi

1. Nama lengkap:
2. NIM:
3. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan
- 4. Tempat dan Tanggal Lahir:
- 5. Alamat Domisili Saat Ini:
- 6. No. HP:
- 7. Alamat Email:
- 8. Akun media sosial (opsional):

B. Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun masuk perguruan tinggi:
2. Tahun lulus:
3. Lama studi (tahun dan bulan):
4. IPK terakhir:
5. Apakah Anda melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus?
 - Ya (sebutkan jenjang dan nama institusi)
 - Tidak

C. Aktivitas Setelah Lulus

1. Berapa bulan setelah lulus Anda mendapatkan pekerjaan pertama?
 - < 3 bulan
 - 3-6 bulan
 - 6-12 bulan
 - > 12 bulan
 - Belum bekerja
2. Apa aktivitas utama Anda saat ini?
 - Bekerja (Penuh Waktu/Paruh Waktu)
 - Wirausaha
 - Melanjutkan Studi
 - Belum Bekerja
3. Nama tempat kerja/perusahaan/instansi:
4. Alamat tempat kerja:
5. Jabatan:

D. Data Dukung

1. KTP
2. NPWP
3. Slip Gaji
4. Kontrak Kerja/Surat Keterangan

BAB 3

DASAR-DASAR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1 Landasan Historis

Pada tahun 2009, Yayasan Pendidikan Teuku Dirundeng Meulaboh berubah nama menjadi Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) dengan Akte Notaris No. 155 tahun 2009. Sejak perubahan namanya, dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar dengan menaungi enam fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan 3 program studi yaitu Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sosiologi dan Ilmu Komunikasi. Ketiga program studi ini sangat dibutuhkan dan sifatnya esensial, dengan pertimbangan kearifan lokal dan dalam rangka pemulihan terhadap dampak dari bencana alam (tsunami) dan konflik berkepanjangan di Provinsi Aceh.

Akhirnya pada tanggal 1 April 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, Universitas Teuku Umar resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Pasca penegerian universitas, FISIP UTU juga membentuk Program Studi Ilmu Hukum yang disetujui melalui SK Nomor 68/KPT/I/2016 pada 13 September 2016. Seiring dengan perkembangan FISIP UTU dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) khususnya dosen dengan kompetensi yang semakin meningkat, maka pada tahun 2023 FISIP UTU membuka Program Studi Magister Sosiologi yang disetujui melalui SK Menteri Nomor 976/E/O/2023.

Mengingat pentingnya keberadaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk pembangunan, FISIP UTU berniat membuka program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris di Universitas Teuku Umar untuk memenuhi kebutuhan pelajar khususnya daerah Barat Selatan Aceh untuk menempuh program studi ini. Melalui SK 772/UN59/KL.00.02/2023, ditetapkan Tim Pembentukan Strata Satu (S-1) Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Prodi BKI yang diusulkan memiliki keunikan dibanding prodi serupa yang ada di nasional dan internasional. Fokus utama Prodi BKI UTU mengembangkan ilmu bahasa dan kebudayaan Inggris dalam konteks masyarakat berbahasa Inggris yang beragam untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berjiwa wirausaha sebagai bagian dari masyarakat global. Pada tanggal 27 Mei 2024, melalui SK Menteri Nomor 322/E/O/2024 tentang Izin Pembukaan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Program Sarjana pada Universitas Teuku Umar, maka PS BKI resmi dibuka dibawah payung FISIP UTU.

3.2 Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar berlandaskan pada pemahaman filosofis yang memandang pendidikan sebagai sarana transformasi manusia dan masyarakat. Terdapat tiga pilar utama yang menopang kerangka pengembangan kurikulum ini, yaitu filsafat pendidikan humanistik, pendekatan konstruktivistme

dalam pembelajaran, dan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks globalisasi.

Pertama, pendidikan harus dilihat sebagai proses humanisasi yang memanusiakan manusia, sebagaimana ditegaskan oleh Paulo Freire (1970) dalam *Pedagogy of the Oppressed*, bahwa pendidikan sejatinya adalah proses pembebasan yang mendorong pelajar untuk berpikir kritis, sadar sosial, dan bertanggung jawab secara moral. Dalam kerangka ini, kurikulum diarahkan tidak hanya untuk mengembangkan kompetensi linguistik, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran kultural mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat global yang plural.

Kedua, pendekatan konstruktivisme menjadi dasar dalam penyusunan strategi pembelajaran. Teori konstruktivisme, seperti yang dikemukakan oleh Piaget (1972) dan Vygotsky (1978), menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh pelajar melalui interaksi sosial dan pengalaman kontekstual. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan dengan prinsip pembelajaran aktif, kolaboratif, reflektif, dan berbasis pada pemecahan masalah nyata (*problem-based learning*) serta *project-based learning*. Pendekatan ini dirancang agar mahasiswa mampu mengonstruksi pengetahuan secara mandiri dan adaptif dalam berbagai situasi komunikasi antarbudaya.

Ketiga, kurikulum ini berpijak pada pentingnya integrasi antara lokalitas dan globalitas. Dalam konteks globalisasi yang semakin mengaburkan batas-batas budaya dan identitas, pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan nilai-nilai lokal sekaligus membekali mahasiswa dengan wawasan global. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan *glocalization* (Robertson, 1995), yaitu pentingnya memahami dan mengartikulasikan identitas lokal dalam percakapan global. Maka dari itu, kurikulum Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris tidak hanya membekali mahasiswa dengan kompetensi bahasa dan pemahaman budaya asing, tetapi juga mendorong mereka untuk mengapresiasi dan merepresentasikan budaya lokal dalam interaksi global.

Dengan ketiga pijakan filosofis tersebut, kurikulum Jurusan BKI UTU dirancang sebagai instrumen transformasi intelektual dan sosial. Kurikulum ini tidak hanya memenuhi tuntutan akademik dan profesional, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, keberagaman budaya, dan relevansi kontekstual dengan kebutuhan masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya pengembangan insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

3.3 Landasan Sosiologis

Eksistensi Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar tidak lepas dari faktor sosiologis yang dapat ditinjau dari kondisi pertumbuhan ekonomi, kebijakan pendidikan nasional, kondisi sosial budaya lokal, dan perkembangan dunia industri. Pertama, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Dengan ekonomi yang beranjak pulih setelah pandemi, sektor-sektor seperti pertambangan, energi, dan pariwisata memainkan peran signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2023, didorong oleh ekspor komoditas

seperti batu bara, minyak sawit, dan gas alam. Aceh sebagai salah satu provinsi penghasil sumber daya alam, khususnya di sektor tambang dan migas (minyak dan gas), turut menikmati dampak positif dari pertumbuhan ini.

Bagi Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris di UTU, pertumbuhan ekonomi yang positif ini memberikan peluang bagi lulusan untuk terjun sebagai ahli di bidang Bahasa Inggris ke berbagai sektor bisnis, termasuk di bidang ekspor, pariwisata, dan komunikasi lintas budaya dalam perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional juga membuka lebih banyak kesempatan kerja di industri yang membutuhkan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa global dalam perdagangan, diplomasi, dan investasi asing.

Kedua, kebijakan pendidikan nasional terus mengalami perbaikan, terutama dalam hal penguatan pendidikan tinggi, peningkatan kualitas luaran mahasiswa, dan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, salah satu kebijakan unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menekankan pentingnya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap kebutuhan dunia kerja. Ini termasuk peningkatan keterampilan berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang menjadi tuntutan dalam dunia global.

Kebijakan ini memberikan dorongan bagi Jurusan BKI UTU untuk terus memperbarui kurikulum agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja, misalnya dengan memasukkan materi mengenai penggunaan media digital dan pembuatan kontek, penerjemahan untuk industri kreatif, pemandu wisata, dan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus (ESP). Kebijakan ini juga mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam program magang di perusahaan multinasional atau sektor terkait.

Ketiga, dalam konteks sosial budaya lokal, masyarakat Indonesia, khususnya Aceh dikenal dengan keragaman budaya dan multietnis, yang mencerminkan potensi besar dalam diplomasi budaya serta komunikasi lintas budaya. Di Aceh, budaya Islam menjadi unsur yang sangat kuat dalam kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi cara berinteraksi serta nilai-nilai sosial. Aceh juga dikenal sebagai daerah dengan penerapan syariat Islam, yang menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam pengembangan sektor-sektor baru, seperti pariwisata halal.

Kondisi sosial budaya ini membuka ruang bagi pengkajian hubungan antara bahasa, budaya, dan agama, khususnya dalam konteks komunikasi lintas budaya. Lulusan Jurusan ini akan memiliki keunggulan dalam memahami aspek-aspek budaya lokal Aceh dan internasional, yang berguna dalam menghadapi berbagai dinamika kerja di lingkungan perusahaan asing atau lembaga internasional yang beroperasi di Indonesia.

Keempat, Aceh merupakan salah satu daerah yang kaya akan sumber daya alam, terutama migas dan tambang. Perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Mifa Bersaudara, PT. Bara Energi Lestari, dan perusahaan tambang lainnya beroperasi di wilayah ini, yang berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Selain itu, kehadiran perusahaan asing PLTU, seperti PT. Cina Datang, dll menuntut keahlian bahasa Inggris untuk berbagai posisi yang memerlukan komunikasi lintas budaya, negosiasi, dan administrasi internasional.

Perkembangan industri migas dan tambang di Aceh juga membuka peluang bagi Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris untuk berperan dalam penyediaan sumber daya manusia yang ahli dalam bahasa dan komunikasi, sehingga dapat mendukung perusahaan dalam berinteraksi dengan

mitra luar negeri. Selain itu, kehadiran perusahaan asing ini membuka peluang kolaborasi akademik, seperti program magang atau penelitian yang relevan dengan sektor energi dan sumber daya alam.

Selain itu, pariwisata halal telah berkembang pesat di Aceh, mengingat kekayaan alam dan budaya yang dimiliki serta penerapan syariat Islam yang menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan Muslim. Pemerintah Aceh aktif mempromosikan wisata halal, baik secara domestik maupun internasional, dengan mengedepankan nilai-nilai budaya dan agama yang kental. Sektor ini terus berkembang dengan adanya dukungan infrastruktur serta fasilitas yang ramah terhadap wisatawan Muslim.

Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris di UTU memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam sektor ini dengan menyediakan lulusan yang mampu bekerja sebagai pemandu wisata, pengelola pariwisata, dan penyusun materi promosi wisata dalam bahasa Inggris yang dapat menarik wisatawan mancanegara. Penguasaan bahasa Inggris dan pemahaman lintas budaya akan menjadi aset penting dalam mendukung pengembangan pariwisata halal di Aceh.

3.4 Landasan Yuridis

Kurikulum Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris dikembangkan dengan memperhatikan kebijakan nasional, visi keilmuan Universitas Teuku Umar, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara yuridis, kurikulum ini mengacu pada aturan-aturan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar;
- f. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Teuku Umar Tahun 2019-2024;
- g. Kebijakan Akademik Universitas Teuku Umar Tahun 2023;
- h. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- i. Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Teuku Umar Tahun 2023;
- j. Panduan Akademik Universitas Teuku Umar Tahun 2023;
- k. Panduan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2024;
- l. Laporan Evaluasi Diri Universitas Teuku Umar Tahun 2020;
- m. Laporan Kinerja FISIP UTU Tahun 2024.

BAB 4

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

4.1 VISI

Visi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris disusun berdasarkan visi keilmuan Universitas Teuku Umar dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Adapun visi Prodi BKI adalah sebagai berikut:

“Menjadi program studi unggulan sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan semangat wirausaha dalam bidang bahasa dan kebudayaan Inggris, serta dapat berpartisipasi dan berkontribusi aktif sebagai bagian dari masyarakat global”.

4.2 MISI

Berdasarkan visi tersebut, disusunlah misi untuk mencapainya sebagai berikut.

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang bahasa dan kebudayaan masyarakat berbahasa Inggris yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pemecahan berbagai masalah dan menjadi referensi di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris.
3. Meningkatkan daya saing dan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris.

4.3 TUJUAN

Adapun tujuan Prodi BKI adalah sebagai berikut.

1. Terselenggaranya pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris.
2. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif yang berdampak terhadap pemecahan masalah di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris.
3. Terwujudnya keterampilan wirausaha mahasiswa yang inovatif dan berdaya saing dalam industri bahasa dan kebudayaan Inggris.

4.4 STRATEGI

Strategi yang ditetapkan untuk mencapai visi Prodi BKI adalah:

1. Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan para pemangku kepentingan.
2. Mengimplementasikan pembelajaran berbasis outcome-based education (OBE) yang dapat menjembatani pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan kebutuhan DUDIKA, serta mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jejaring kerja sama, serta meningkatkan hilirisasi hasil riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi nasional dan internasional.
4. Meningkatkan kerja sama tridharma dengan perguruan tinggi lain dan DUDIKA.
5. Meningkatkan keahlian dosen yang diakui oleh DUDIKA melalui sertifikasi kompetensi.
6. Mengembangkan inkubator bisnis mahasiswa di bidang industri bahasa dan kebudayaan Inggris.

4.5 UNIVERSITY VALUE

UTU memiliki tata nilai yang terdiri dari 7 (tujuh) dimensi, yaitu:

1. **Religius:** Mengamalkan nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan utama dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi. Civitas akademika UTU menjunjung tinggi ajaran agama masing-masing dalam setiap aspek kehidupan, menciptakan lingkungan kampus yang harmonis dan bermartabat.
2. **Integritas:** Menegakkan kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas akademik maupun administratif. Nilai ini mendorong seluruh elemen kampus untuk menjauhi segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta mematuhi etika akademik yang tinggi.
3. **Patriotisme:** Mencintai tanah air dan memperjuangkan kemajuan bangsa melalui kontribusi di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Patriotisme di UTU diwujudkan dengan dedikasi untuk membangun Aceh dan Indonesia yang lebih baik.
4. **Inspiratif:** Menerima keberagaman budaya, agama, dan pandangan, serta menghargai perbedaan dalam bingkai moderasi. Civitas akademika UTU berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang terbuka, ramah, dan menghormati hak setiap individu.
5. **Inovatif:** Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan dalam menghadapi tantangan zaman. Civitas akademika UTU didorong untuk terus menghasilkan ide-ide baru, temuan, dan solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
6. **Partnership:** Membangun kolaborasi dan solidaritas dalam setiap kegiatan akademik dan sosial. Nilai ini mengakar pada semangat kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, mencerminkan jiwa kekeluargaan dan kebersamaan khas masyarakat Indonesia.
7. **Keberlanjutan:** Berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tata nilai ini mencerminkan kepedulian UTU terhadap masa depan generasi berikutnya, baik di tingkat lokal maupun global.

BAB 5

FORMULASI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

5.1 Profil Lulusan

Penetapan Profil Lulusan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UTU mengacu pada visi dan misi UTU, panduan penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Universitas Teuku Umar Tahun 2023, studi literatur pada English Studies Association in Indonesia (ESAI), studi banding pada program studi sejenis, analisis kebutuhan pasar kerja lulusan PS-BKI baik lokal, nasional, regional maupun internasional. Secara rinci profil lulusan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UTU dijelaskan sebagai berikut.

Tabel Profil Lulusan Prodi BKI

| PROFIL LULUSAN | | |
|----------------|----------------------------------|--|
| KODE | NAMA | URAIAN |
| PL1 | Penerjemah /Juru Bahasa | Ahli Bahasa Inggris yang mampu menerjemahkan ragam jenis teks multimodal dalam Bahasa Inggris dan mampu melakukan alih bahasa secara lisan dalam berbagai konteks dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, serta memiliki semangat wirausaha. |
| PL2 | Penulis, Penyunting/ Pewarta | Ahli Bahasa Inggris yang mampu menghasilkan dan menyunting tulisan akademis, kreatif dan tulisan yang berkaitan dengan bisnis, serta mampu menjadi pewarta profesional berdasarkan analisis fenomena sosial budaya, linguistik, dan sastra secara kritis. |
| PL3 | Edupreneur dan Kreator Konten | Profesional yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris, serta mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, berempati, dan memberikan kontribusi pada masyarakat untuk terjadinya perubahan dan inovasi melalui konten kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. |
| PL4 | Asisten Peneliti Bahasa | Ahli bahasa yang menguasai konsep dan teori dasar linguistik dan mampu membantu pelaksanaan penelitian, menulis artikel dan menghasilkan publikasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris atau bahasa pada umumnya. |

5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

| Kode | Capaian Pembelajaran | Sumber Acuan |
|--------------------------------|---|--|
| Aspek Sikap | | 1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 2. Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Permendikbud No 73 tahun 2013 tentang KKNI (level 6). 4. Keputusan English Studies Association in Indonesia (ESAI) tentang Capaian Pembelajaran Umum ESAI |
| CP1 | Mampu bekerjasama, mengembangkan jaringan, dan menghargai keanekaragaman budaya dalam membangun sinergi dalam disiplin kebahasaan dan sosial | |
| CP2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri dan kewirausahaan, bermutu, memadukan teknologi dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat serta menginternalisasi etika akademik | |
| Aspek Pengetahuan | | |
| CP3 | Mampu menguasai konsep dan teori dasar linguistik, sastra, dan kebudayaan Bahasa Inggris | |
| CP4 | Mampu menguasai teori dan kaidah yang sesuai untuk mengalihbahasakan teks umum atau khusus dalam Bahasa Inggris | |
| CP5 | Mampu menguasai teori penulisan, <i>editing</i> , dan <i>broadcasting</i> dalam Bahasa Inggris | |
| CP6 | Mampu menguasai teori pembelajaran, penyusunan kurikulum, dan penyediaan materi bahasa Inggris dengan memadukan teknologi | |
| Aspek Keterampilan Umum | | |
| CP7 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi bahasa dan kebudayaan Inggris | |
| CP8 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan kebudayaan Inggris berdasarkan hasil analisis informasi dan data | |
| CP9 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya | |
| Keterampilan Khusus | | |

| | | |
|-------------|---|--|
| CP10 | Mampu menunjukkan kecakapan berbahasa Inggris yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum CEFR level B1 | |
| CP11 | Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks lintas budaya sekurang-kurangnya dua (2) budaya yang berbeda | |
| CP12 | Mampu menyediakan layanan kebahasaan dalam bahasa Inggris untuk keperluan khusus dalam dunia kerja (ESP) dengan memadukan teknologi | |

BAB 6 PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

6.1 Penetapan Bahan Kajian

Bahan Kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Kompetensi utama lulusan minimal mengacu pada CPL yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

Tabel Kompetensi Utama Lulusan Jenjang Sarjana (Permendikbudristek 53/2023)

| Jenjang Program | Kompetensi Utama Lulusan Minimal |
|-----------------------------|--|
| Sarjana dan Sarjana Terapan | <ol style="list-style-type: none">1. Menguasai konsep teoretis bidng pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi. |

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium di Prodi BKI.

Berdasarkan body of knowlede Prodi BKI UTU, bahan kajian yang diperlukan untuk mendukung CPL adalah sebagai berikut:

Tabel Bahan Kajian Prodi BKI Berdasarkan Body of Knowledge

| Kode | Bahan Kajian |
|------|---|
| BK1 | Pengetahuan Umum |
| BK2 | Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris |
| BK3 | Pemahaman Konsep Bahasa dan Budaya Inggris |
| BK4 | Pengkajian Kritis Bahasa dan Budaya Inggris |
| BK5 | Penciptaan Karya Akademik Kreatif |

Tabel Matriks Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah

| BK | Sebaran | | | | |
|------|---|--|--|---|--|
| | Wajib UTU | Wajib FISIP | Wajib Prodi | | |
| BK 1 | | | | | |
| MK | <ul style="list-style-type: none"> • Agama • Pancasila • Kewarganegaraan • Kepemimpinan Teuku Umar • Kewirausahaan • Aplikasi Komputer • Bahasa Indonesia • KKN • Skripsi/Capstone Project | <ul style="list-style-type: none"> • Filsafat Umum • Pengantar Sosiologi • Pendidikan Antikorupsi | <ul style="list-style-type: none"> • Seminar in English Proficiency Test • Seminar in Translation Industry • Critical Thinking • English and Globalization | | |
| BK 2 | Listening | Speaking | Reading | Writing | Vocabs & Grammar |
| MK | <ul style="list-style-type: none"> • Basic Listening and Speaking • Intermediate Listening and Speaking • Advanced Listening and Speaking | | <ul style="list-style-type: none"> • Basic Reading and Writing • Intermediate Reading and Writing • Advanced Reading and Writing | | <ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary Enrichment • Basic Grammar • Intermediate Grammar • Advanced Grammar |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Spoken English for Academic Purpose | <ul style="list-style-type: none"> • Extensive Reading • Extensive Reading II | <ul style="list-style-type: none"> • Academic Writing • Academic Writing II | |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Spoken English for Academic Purpose II | | | |
| BK3 | Linguistics | Translation | Literature | Teaching and Media | Culture |
| MK | <ul style="list-style-type: none"> Introduction to Linguistics Phonology and Morphology Semantics and Sociolinguistics Language Acquisition and Socialization | <ul style="list-style-type: none"> Introduction to Translation Specialized Translation Seminar in Translation Industry Interpreting Translation for Tourism and Hospitality Industry Theory and Practice of Tourist Guide Localization and Subtitling Law and Legal Translation Translation for Leisure and Event Technology for Translation Industry Interpreting | <ul style="list-style-type: none"> Introduction to Literature Prose, Poetry and Drama Multicultural and Global Literature Literary, Visual, and Performing Arts | <ul style="list-style-type: none"> Teaching English as an International Language Language Testing and Assessment Theory of Teaching and Learning Curriculum and Material Development English for Young Learners ICT in English Teaching Digital Discourse and Social Media Art-Based English Language Teaching | <ul style="list-style-type: none"> Cross-Cultural Understanding Multicultural Approach in Literacy Teaching Race, Ethnic and Gender Diversity Equity, Diversity, and Justice in Education |
| BK4 | Research Method | Literacy | | | |
| MK | <ul style="list-style-type: none"> Language Research Methodology Synthesizing Research in English Language and Culture Critical Approach in Language Research | <ul style="list-style-type: none"> Trend and Issues in Digital Literacy Literacy in Content Area Mass Media Analysis and Reproduction Multilingual and Multimodal Literacy | | | |
| BK5 | Writing Form | Spoken Form | | | |
| MK | <ul style="list-style-type: none"> Publishing Industry Copywriting Broadcasting Graphic Design for Content Creating | <ul style="list-style-type: none"> Public Speaking Public Speaking II Business English | | | |

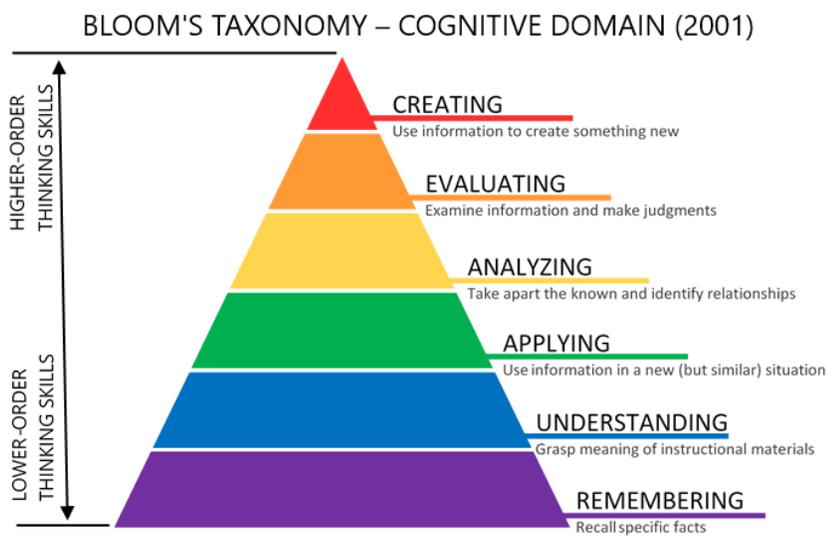
| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Writing for Publication • Creative Writing | | | | |
|--|---|--|--|--|--|

6.2 Kedalaman dan Keluasan Materi

Proses penentuan kedalaman dan keluasan bahan kajian didasari oleh capaian pembelajaran yang diharapkan serta profil lulusan yang menjadi target Prodi BKI. Profil lulusan tersebut dituangkan dalam kompetensi lulusan. Kompetensi ini tertuang dalam 12 capaian pembelajaran (CPL/Program Learning Outcomes). Program Learning Outcome (PLO) terdiri atas empat aspek, yaitu Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Penyusunan PLO untuk aspek sikap dan keterampilan umum mengacu pada Permendikbud 53/2023 terkait Standar isi yang merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 bagi setiap program studi memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan:

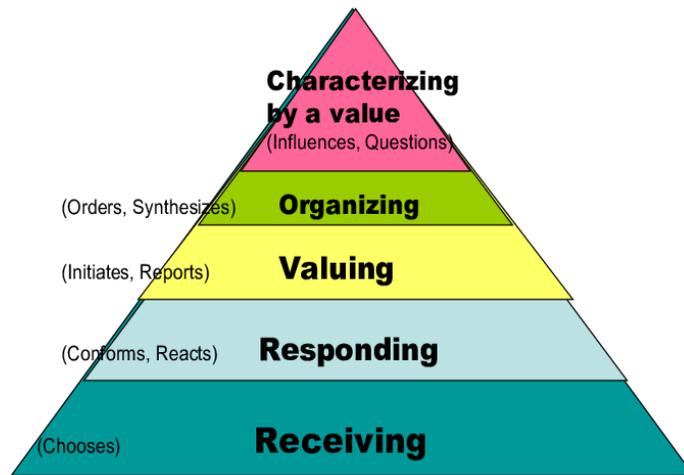
- Ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi;
- Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi;
- Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan
- Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.

Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada aspek pengetahuan dapat merujuk pada Taksonomi Bloom, yaitu model hierarki yang mengklasifikasikan tujuan pembelajaran menjadi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif, yang paling sering digunakan dalam pendidikan, dibagi menjadi enam tingkatan: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Taksonomi ini membantu pendidik dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan merancang pengalaman belajar yang efektif.



Gambar Taksonomi Bloom Domain Kognitif

Sedangkan untuk domain sikap merujuk pada domain afektif Krathwohl yang berfokus pada aspek emosional dan sikap dalam pembelajaran, termasuk perasaan, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Domain ini terstruktur menjadi lima tingkat, dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks: menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan mengkarakterisasi berdasarkan nilai atau kompleks nilai.



Gambar Taksonomi Karthwohl Domain Afektif

Domain keterampilan merujuk pada ranah psikomotorik dalam taksonomi pembelajaran, salah satunya sebagaimana dijelaskan oleh Dyers, yang menekankan pada pengembangan keterampilan fisik dan tindakan nyata. Dalam taksonomi ini, keterampilan dikembangkan secara bertahap melalui beberapa level: dimulai dari **meniru (imitation)**, yaitu kemampuan untuk menyalin atau mengikuti tindakan yang diamati; dilanjutkan dengan **memanipulasi (manipulation)**, yakni kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan berdasarkan instruksi atau pengalaman sebelumnya; kemudian **mengartikulasi (articulation)**, di mana individu mampu mengoordinasikan dan mengadaptasi keterampilan secara lebih kompleks dan tepat; hingga mencapai tahap tertinggi yaitu **naturalisasi (naturalization)**, yakni kemampuan melakukan suatu tindakan atau keterampilan secara otomatis, reflektif, dan efisien tanpa berpikir sadar.

BAB 7

PEMBENTUKAN MATA KULIAH & PENENTUAN JUMLAH SATUAN KREDIT SEMESTER

7.1 Proses Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Proses pembentukan mata kuliah dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Profil Lulusan. Program studi menetapkan profil lulusan sebagaimana yang disebutkan di Bab sebelumnya.
2. Penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Profil lulusan diturunkan menjadi CPL yang terdiri dari: Aspek Sikap, Aspek Pengetahuan, Aspek Ketrampilan Umum dan Ketrampilan Khusus.
3. Penyusunan Bahan Kajian dan Substansi Mata Kuliah. Setiap mata kuliah memiliki bahan kajian utama yang disusun berdasarkan: kajian keilmuan mutakhir, benchmarking dengan program studi sejenis di PT dalam negeri dan masukan dari pengguna lulusan.
4. Penetapan Struktur Kurikulum. Mata Kuliah di Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar diklasifikasikan dalam beberapa kelompok MK.

7.2 Penentuan Bobot SKS

Penentuan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) untuk setiap mata kuliah pada Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris didasarkan pada beban belajar mahasiswa yang mencakup kegiatan tatap muka, kegiatan praktikum/lapangan/tutorial, dan kegiatan mandiri mahasiswa. Ketentuan ini mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pada Pasal 11 dan 12. Dalam ketentuan tersebut, dijelaskan bahwa beban belajar 1 (satu) SKS pada kegiatan pembelajaran berbentuk kuliah, responsi, atau tutorial setara dengan:

1. 50 menit per minggu kegiatan tatap muka
2. 60 menit per minggu kegiatan penugasan terstruktur
3. 60 menit per minggu kegiatan mandiri

Pembelajaran dilakukan selama 16 (enam belas) minggu dalam satu semester, termasuk kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dengan demikian, total waktu belajar mahasiswa untuk setiap 1 SKS adalah sekitar 170 menit per minggu, atau setara dengan ± 45 jam per semester.

Sebagai contoh, untuk mata kuliah yang memiliki beban 2 SKS, pembobotannya dihitung sebagai berikut:

| Komponen Kegiatan | Waktu per Minggu | Durasi per Semester | Total Beban Waktu |
|-------------------------------|------------------|---------------------|------------------------|
| Tatap muka | 2 × 50 menit | 16 minggu | 1.600 menit (26,7 jam) |
| Tugas terstruktur | 2 × 60 menit | 16 minggu | 1.920 menit (32 jam) |
| Kegiatan belajar mandiri | 2 × 60 menit | 16 minggu | 1.920 menit (32 jam) |
| Total beban belajar mahasiswa | ±6 jam/minggu | 16 minggu | ±91 jam = 2 SKS |

Beban kerja ini tidak hanya digunakan sebagai dasar untuk menetapkan jumlah SKS, tetapi juga menjadi acuan dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), termasuk pengaturan porsi materi, penugasan, dan penilaian.

Adapun untuk mata kuliah berbasis praktikum, studio, atau kerja lapangan, bobot SKS dapat dihitung dengan ketentuan yang berbeda sesuai sifat kegiatan. Pada jenis pembelajaran tersebut, beban belajar mahasiswa lebih menitikberatkan pada keterlibatan aktif secara langsung dan kegiatan berbasis praktik.

Penentuan bobot SKS setiap mata kuliah juga mempertimbangkan:

1. Kedalaman dan keluasan bahan kajian;
2. Kompleksitas capaian pembelajaran yang ditargetkan;
3. Tingkat kompetensi yang dikembangkan (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap);
4. Proporsi antara teori dan praktik;
5. Integrasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui pendekatan ini, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memastikan bahwa struktur kurikulumnya proporsional, akademik, dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

BAB 8

MATRIKS DAN STRUKTUR KURIKULUM

8.1 Matriks Kurikulum

Matriks kurikulum adalah penyajian visual yang menampilkan susunan mata kuliah secara sistematis berdasarkan semester, beban SKS, dan kategori mata kuliah (wajib atau pilihan). Matriks ini memudahkan untuk melihat bagaimana mata kuliah didistribusikan dan berhubungan satu sama lain selama masa studi. Berikut adalah table matrik kurikulum program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) Universitas Teuku Umar (UTU).

Adapun tujuan matriks kurikulum ialah:

1. Memberi gambaran umum tentang kurikulum.
2. Menjamin terintegrasinya pembelajaran antar semester.
3. Membantu mahasiswa dalam merencanakan studi.

Secara umum, struktur Mata Kuliah di Prodi BKI adalah sebagai berikut

Tabel Struktur Umum Mata Kuliah

| | |
|--|----------------|
| Jumlah SKS yang Tersedia per Mahasiswa | 150 SKS |
| Jumlah SKS yang Tersedia Total | 210 SKS |
| Jumlah Mata Kuliah Keseluruhan | 82 Mata Kuliah |
| Jumlah SKS Minimal untuk Lulus | 144 SKS |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib | 116 SKS |
| Jumlah Mata Kuliah Wajib | 46 Mata Kuliah |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan | 94 SKS |
| Jumlah Mata Kuliah Pilihan | 36 Mata Kuliah |

Struktur mata kuliah yang mendukung Profil Lulusan

| Profil Lulusan | Jumlah SKS |
|--------------------------------|--|
| Translation and Interpreting | 116 SKS MK Wajib + 34 SKS MK Pilihan = 150 SKS |
| Edupreneur and Content Creator | 116 SKS MK Wajib + 31 SKS MK Pilihan = 147 SKS |
| Writing, Editing, Broadcasting | 116 SKS MK Wajib + 29 SKS MK Pilihan = 145 SKS |
| Research Assistant | 116 SKS MK Wajib + salah satu kelompok peminatan = 144 sks |

Tabel Matrik Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

| No. | Kelompok MK | Nama Mata Kuliah | SKS | | Semester | CPL | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--|-------|---------|----------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|
| | | | Wajib | Pilihan | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | MK Umum | Agama | 2 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | | Pancasila | 2 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | | Aplikasi Komputer | 3 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | | ✓ |
| 4 | | Kewirausahaan | 3 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 5 | | Kepemimpinan Teuku Umar | 2 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 6 | | Pengantar Sosiologi | 3 | | 1 | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | | ✓ |
| 7 | | Kewarganegaraan | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 8 | | Bahasa Indonesia | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 9 | | Filsafat Umum | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 10 | | Pendidikan Antikorupsi | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 11 | MK Keterampilan Bahasa Inggris | Vocabulary Enrichment | 2 | | 1 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 12 | | Basic Grammar | 3 | | 1 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 5 | | Basic Listening and Speaking | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 6 | | Basic Reading and Writing | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 7 | | Intermediate Grammar | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 8 | | Spoken English for Academic Purpose | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 9 | | Intermediate Listening and Speaking | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 10 | | Intermediate Reading and Writing | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 11 | | Advanced Grammar | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 12 | | Spoken English for Academic Purpose II | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 13 | Academic Writing | 2 | | 4 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 14 | Advanced Listening and Speaking | 2 | | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 15 | Advanced Reading and Writing | 2 | | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 16 | Academic Writing II | 2 | | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 17 | MK Literature | Introduction to Literature | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 18 | | Prose, Poetry, and Drama | 3 | | 3 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 19 | | Multicultural and Global Literature | 3 | | 3 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 20 | MK Linguistics | Introduction to Linguistics | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 21 | | Phonology and Morphology | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 22 | | Semantics and Sociolinguistics | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | MK Research | Language Research Methodology | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 24 | | Critical Approach in Language Research | 3 | | 5 | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 25 | | Synthesizing Research in English Language | 3 | | 5 | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 26 | MK Pendukung | Cross Cultural Understanding | 2 | | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 27 | | Trends and Issues in Digital Literacy | 3 | | 3 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 28 | | Multilingual and Multimodal Literacy | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 29 | | Seminar in English Proficiency Test | 3 | | 5 | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | ✓ |
| 30 | | Thesis Writing | 4 | | 8 | ✓ | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 31 | | KKN | 4 | | 8 | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32 | MK Translation | Introduction to Translation | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 33 | | Specialized Translation | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 34 | | Seminar in Translation Industry | 3 | | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 35 | | Interpreting | | 3 | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 36 | | Translation for Tourism and Hospitality Industry | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 37 | | Translation for Leisure and Event | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 38 | | Localization and Subtitling | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 39 | | Law and Legal Translation | | 2 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 40 | | Theory and Practice of Tourist Guide | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 41 | | Technology for Translation Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 42 | | Tourism and Hospitality Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 43 | | English for Tourism Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 44 | | English for Hospitality Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 45 | | Digital and New Media in Tourism Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 46 | | Business English | | 2 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 47 | MK Teaching | English and Globalization | 2 | | 3 | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 48 | | Language Testing and Assessment | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 49 | | Teaching English as International Language | 3 | | 4 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 50 | | Language Acquisition and Socialization | 2 | | 5 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 51 | | Theory of Teaching and Learning | 2 | | 6 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 52 | | Curriculum and Material Development | 3 | | 6 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 53 | | English for Young Learners | 3 | | 6 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 54 | | Multicultural Approach in Literacy Teaching | 3 | | 6 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 55 | | Equity, Diversity, and Justice in Education | 3 | | 6 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 56 | | Art Based English Language Teaching | 3 | | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 57 | | ICT in English Teaching | 3 | | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 58 | | Digital Discourse and Social Media | 3 | | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 59 | | Mass Media Analysis and Reproduction | 3 | | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 60 | | Graphic Design for Content Creation | 3 | | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 61 | | Literacy in Content Area | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 62 | MK Writing, Editing, | Public Speaking | | 3 | 5 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 63 | | Extensive Reading | | 2 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 64 | | Public Speaking II | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 65 | | Creative Writing | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 66 | | ICT in Writing and Editing | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 67 | | Race, Ethnic, and Gender Diversity | | 3 | 6 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 68 | | Extensive Reading II | | 2 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 69 | | Copywriting | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 70 | | Broadcasting | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 71 | | Publishing Industry | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 72 | | Writing for Publication | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 73 | | Literary, Visual, and Performing Arts | | 3 | 7 | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |

8.2 Struktur Kurikulum

Berikut ini adalah struktur kurikulum Prodi BKI berdasarkan semester dan bobo sks.

Tabel Struktur Kurikulum Berdasarkan Semester

| Sem | Kode | Nama Mata Kuliah | SKS | | Kategori |
|------------|---------------------------|--|-----------|-------|----------|
| I | UTU01 | 1. Agama | 2 | (2-0) | Wajib |
| | UTU02 | 2. Pancasila | 2 | (2-0) | Wajib |
| | UTU05 | 3. Kepemimpinan Teuku Umar | 2 | (2-0) | Wajib |
| | UTU06 | 4. Kewirausahaan | 3 | (2-1) | Wajib |
| | UTU08 | 5. Aplikasi Komputer | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP0115 | 6. Pengantar Sosiologi | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5001 | 7. Vocabulary Enrichment | 3 | (3-0) | Wajib |
| | FISIP5002 | 8. Basic Grammar | 3 | (3-0) | Wajib |
| | | Total Semester I | 20 | | |
| II | UTU03 | 1. Kewarganegaraan | 2 | (2-0) | Wajib |
| | UTU04 | 2. Bahasa Indonesia | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP03 | 3. Filsafat Umum | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5003 | 4. Basic Listening and Speaking | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5004 | 5. Basic Reading and Writing | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5005 | 6. Intermediate Grammar | 3 | (3-0) | Wajib |
| | FISIP5006 | 7. Spoken English for Academic Purpose | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5007 | 8. Cross Cultural Understanding | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5008 | 9. Introduction to Literature | 2 | (2-0) | Wajib |
| | | Total Semester II | 19 | | |
| III | FISIP02 | 1. Pendidikan Antikorupsi | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5009 | 2. Intermediate Listening and Speaking | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5010 | 3. Intermediate Reading and Writing | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5011 | 4. Advanced Grammar | 3 | (3-0) | Wajib |
| | FISIP5012 | 5. Spoken English for Academic Purpose II | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5013 | 6. English and Globalization | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5014 | 7. Introduction to Linguistics | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5015 | 8. Introduction to Translation | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5016 | 9. Prose, Poetry, and Drama | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP5017 | 10. Multicultural and Global Literature | 3 | (3-0) | Wajib |
| | Total Semester III | 23 | | | |
| IV | FISIP5018 | 1. Academic Writing | 2 | (2-0) | Wajib |
| | FISIP5019 | 2. Phonology and Morphology | 3 | (3-0) | Wajib |
| | FISIP5020 | 3. Semantics and Sociolinguistics | 3 | (3-0) | Wajib |
| | FISIP5021 | 4. Specialized Translation | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP5022 | 5. Language Research Methodology | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP5023 | 6. Teaching English as an International Language | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP5024 | 7. Language Testing and Assessment | 3 | (2-1) | Wajib |
| | FISIP5025 | 8. Multilingual and Multimodal Literacy | 2 | (2-0) | Wajib |
| | Total Semester IV | 22 | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|------------|----------|---------|--|
| V | FISIP5026 | 1. Advanced Listening and Speaking | 2 | (2-0) | Wajib | |
| | FISIP5027 | 2. Advanced Reading and Writing | 2 | (2-0) | Wajib | |
| | FISIP5028 | 3. Academic Writing II | 2 | (2-0) | Wajib | |
| | FISIP5029 | 4. Synthesizing Research in English Language and Culture | 3 | (3-0) | Wajib | |
| | FISIP5030 | 5. Critical Approach in Language Research | 3 | (2-1) | Wajib | |
| | FISIP5031 | 6. Seminar in Translation Industry | 3 | (2-1) | Wajib | |
| | FISIP5032 | 7. Seminar in English Proficiency Test | 3 | (2-1) | Wajib | |
| | | Peminatan Translation & Tourism | | | | |
| | FISIP5033 | 8. Interpreting | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | | Peminatan Edupreneurs hip & Content Creation | | | | |
| FISIP5034 | 8. Language Acquisition and Socialization | 3 | (2-1) | Pilihan | | |
| | Peminatan Writing, Editing, & Broadcasting | | | | | |
| FISIP5035 | 8. Public Speaking | 3 | (2-1) | Pilihan | | |
| | Total Semester V | | 21 | | | |
| VI | FISIP5036 | 1. Trend and Issues in Digital Literacy | 3 | (3-0) | Wajib | |
| | | Peminatan Translation & Tourism | | | | |
| | FISIP5037 | 2. Translation for Tourism and Hospitality Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5038 | 3. Theory and Practice of Tourist Guide | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5039 | 4. Localization and Subtitling | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5040 | 5. Law and Legal Translation | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| | FISIP5041 | 6. Translation for Leisure and Event | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | | Peminatan Edupreneurs hip & Content Creation | | | | |
| | FISIP5042 | 2. Theory of Teaching and Learning | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| | FISIP5043 | 3. Curriculum and Material Development | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5044 | 4. Equity, Diversity, and Justice in Education | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5045 | 5. English for Young Learners | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5046 | 6. Multicultural Approach in Literacy Teaching | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | | Peminatan Writing, Editing, & Broadcasting | | | | |
| | FISIP5047 | 2. Extensive Reading | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| | FISIP5048 | 3. Public Speaking II | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5049 | 4. ICT in Writing and Editing | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| FISIP5050 | 5. Race, Ethnic, and Gender Diversity | 3 | (2-1) | Pilihan | | |
| FISIP5051 | 6. Creative Writing | 3 | (2-1) | Pilihan | | |
| | Total Semester VI | | 17 | | | |
| VII | FISIP5052 | 1. Critical Thinking | 3 | (2-1) | Wajib | |
| | | Peminatan Translation & Tourism | | | | |
| | FISIP5053 | 2. English for Tourism Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5054 | 3. English for Hospitality Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5055 | 4. Tourism and Hospitality Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5056 | 5. Digital and New Media in Tourism Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5057 | 6. Technology for Translation Industry | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5058 | 7. Business English | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| | | Peminatan Edupreneurs hip & Content Creation | | | | |
| | FISIP5059 | 2. ICT in English Teaching | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5060 | 3. Mass Media Analysis and Reproduction | 3 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5061 | 4. Literacy in Content Area | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| | FISIP5062 | 5. Art-Based English Language Teaching | 2 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5063 | 6. Digital Discourse and Social Media | 2 | (2-1) | Pilihan | |
| | FISIP5064 | 7. Graphic Design for Content Creation | 2 | (2-1) | Pilihan | |
| | | Peminatan Writing, Editing, & Broadcasting | | | | |
| | FISIP5065 | 2. Extensive Reading II | 2 | (2-0) | Pilihan | |
| FISIP5066 | 3. Writing for Publication | 2 | (2-1) | Pilihan | | |
| FISIP5067 | 4. Literary, Visual, and Performing Arts | 2 | (2-1) | Pilihan | | |
| FISIP5068 | 5. Publishing Industry | 2 | (2-1) | Pilihan | | |
| FISIP5069 | 6. Copywriting | 2 | (2-1) | Pilihan | | |
| FISIP5070 | 7. Broadcasting | 2 | (2-1) | Pilihan | | |
| | Total Semester VII | | 20 | | | |
| VIII | FISIP5071 | KKN | 4 | (0-4) | Wajib | |
| | FISIP5072 | Skripsi/Capstone Project | 4 | (0-4) | Wajib | |
| | | Total Semester VIII | | 8 | | |
| | Total SKS | | 150 | | | |

8.3 Deskripsi Mata Kuliah dan Bahan Kajian

UTU01 Agama

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar mengenai nilai-nilai keagamaan sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik. Mahasiswa diajak untuk mengkaji ajaran agama yang dianut secara kritis dan reflektif, serta memahami peran agama dalam membentuk karakter, toleransi, dan harmoni sosial dalam masyarakat multikultural. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam praktik keilmuan dan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks kebudayaan global.

Level Kognitif: C3

UTU02 Pancasila

Mata kuliah ini membahas Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, serta ideologi pemersatu dalam keberagaman Indonesia. Mahasiswa diajak memahami sejarah perumusan, nilai-nilai fundamental, serta relevansi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pendekatan kritis dan kontekstual, mahasiswa akan menganalisis implementasi Pancasila dalam berbagai bidang, termasuk sosial, politik, hukum, dan budaya, serta mengembangkan sikap kebangsaan yang inklusif, toleran, dan bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia di era global.

Level Kognitif: C3

UTU05 Kepemimpinan Teuku Umar

Mata kuliah ini mengkaji nilai-nilai kepemimpinan, keteladanan, dan perjuangan Teuku Umar sebagai pahlawan nasional asal Aceh yang dikenal gigih, strategis, dan visioner. Melalui pendekatan historis dan kontekstual, mahasiswa diajak menelaah karakter kepemimpinan Teuku Umar dalam menghadapi kolonialisme serta relevansinya dengan kepemimpinan masa kini. Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, keberanian, integritas, dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa sebagai generasi penerus yang mampu memimpin secara arif dalam berbagai bidang kehidupan.

Level Kognitif: C2

UTU06 Kewirausahaan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar, sikap, dan keterampilan kewirausahaan untuk mengembangkan pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep kewirausahaan, proses identifikasi peluang usaha, penyusunan model bisnis, serta strategi pengelolaan dan pemasaran produk atau jasa. Melalui pendekatan

berbasis proyek dan studi kasus, mahasiswa didorong untuk merancang ide usaha yang relevan dengan bidang ilmu serta berpotensi memberikan dampak sosial dan ekonomi, baik secara lokal maupun global.

Level Kognitif: C3

UTU08 Aplikasi Komputer

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada penggunaan perangkat lunak komputer dasar dan aplikatif yang mendukung kegiatan akademik dan profesional. Mahasiswa akan mempelajari pengoperasian sistem operasi, pengolahan kata, pengolahan data (spreadsheet), presentasi digital, serta pengenalan teknologi kolaboratif dan manajemen file berbasis cloud. Fokus diberikan pada pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, etis, dan efisien dalam menunjang pembelajaran, penelitian, dan komunikasi dalam bidang bahasa dan kebudayaan Inggris.

Level Kognitif: C3

FISIP01 Pengantar Sosiologi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, teori, dan pendekatan sosiologi dalam menganalisis kehidupan sosial. Mahasiswa akan mempelajari struktur sosial, proses sosial, kebudayaan, interaksi antarindividu dan kelompok, serta dinamika perubahan sosial dalam masyarakat. Dengan pendekatan reflektif dan kontekstual, mahasiswa diajak untuk memahami peran sosiologi dalam mengkaji isu-isu sosial, termasuk yang berkaitan dengan bahasa, budaya, identitas, dan relasi kuasa dalam masyarakat lokal maupun global.

Level Kognitif: C2

FISIP501 Vocabulary Enrichment

Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara sistematis dan kontekstual. Mahasiswa akan mempelajari strategi memperluas perbendaharaan kata, termasuk word formation, collocations, idiomatic expressions, dan academic vocabulary. Melalui berbagai teks lisan dan tertulis, mahasiswa dilatih untuk memahami makna, penggunaan, serta nuansa kata dalam berbagai situasi komunikasi, baik formal maupun informal. Mata kuliah ini menjadi dasar penting dalam menunjang keterampilan berbahasa Inggris secara komprehensif, baik dalam aspek reseptif maupun produktif.

Level Kognitif: C3

FISIP502 Basic Grammar

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang tata bahasa Inggris yang meliputi struktur kalimat, parts of speech, tenses, agreement, dan penggunaan dasar grammar dalam konteks komunikasi lisan dan tulisan. Mahasiswa akan dilatih untuk mengenali dan menerapkan aturan-aturan gramatikal secara tepat melalui latihan-latihan terstruktur, analisis bentuk kalimat, dan penggunaan dalam paragraf pendek. Mata kuliah ini merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan bahasa Inggris yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya.

Level Kognitif: C3

UTU03 Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas hak, kewajiban, dan peran warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan semangat demokrasi. Mahasiswa akan memahami konsep-konsep dasar kewarganegaraan, identitas nasional, hak asasi manusia, supremasi hukum, serta dinamika kehidupan sosial-politik di Indonesia. Melalui pendekatan kritis dan kontekstual, mahasiswa didorong untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi toleransi dan keadilan dalam masyarakat yang majemuk.

Level Kognitif: C3

UTU04 Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, terutama dalam konteks akademik. Mahasiswa akan mempelajari kaidah kebahasaan, struktur teks, serta teknik menulis ilmiah seperti esai, artikel, dan laporan. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Penguasaan Bahasa Indonesia yang efektif diharapkan dapat mendukung keberhasilan studi dan profesionalisme mahasiswa di berbagai bidang keilmuan.

Level Kognitif: C3

FISIP03 Filsafat Umum

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada dasar-dasar filsafat sebagai upaya berpikir kritis, rasional, dan sistematis terhadap berbagai persoalan fundamental kehidupan manusia. Mahasiswa akan mempelajari cabang-cabang utama filsafat seperti metafisika, epistemologi, etika, dan logika, serta tokoh-tokoh penting dalam sejarah pemikiran filsafat Barat dan Timur. Melalui diskusi dan refleksi, mahasiswa diajak mengembangkan kemampuan bernalar, menyusun argumen yang logis, dan memahami nilai-nilai kebenaran, keadilan, serta eksistensi manusia dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik.

Level Kognitif: C2

FISIP503 Basic Listening and Speaking

Mata kuliah ini membantu mahasiswa membangun dasar keterampilan menyimak dan berbicara dalam bahasa Inggris. Mahasiswa akan belajar memahami percakapan sehari-hari, menangkap makna dari berbagai teks lisan, serta melatih pengucapan dan intonasi yang tepat. Selain itu, mahasiswa juga diajak berlatih berbicara secara aktif dalam berbagai situasi, seperti memperkenalkan diri, bertanya, dan menanggapi lawan bicara dengan percaya diri.

Level Kognitif: C3

FISIP504 Basic Reading and Writing

Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat kemampuan dasar membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Mahasiswa akan belajar memahami teks sederhana, mencari informasi penting, dan mengenali struktur bacaan. Di sisi lain, mereka juga dilatih menulis paragraf yang jelas dan terstruktur dengan memperhatikan tata bahasa dan kosakata yang sesuai. Pembelajaran dilakukan secara bertahap agar mahasiswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi tertulis.

Level Kognitif: C3

FISIP505 Intermediate Grammar

Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata bahasa Inggris pada tingkat menengah. Mahasiswa akan mempelajari struktur kalimat yang lebih kompleks, penggunaan tenses secara tepat, modals, clauses, serta variasi bentuk kalimat dalam konteks akademik maupun sehari-hari. Melalui latihan-latihan yang aplikatif, mahasiswa diajak untuk lebih percaya diri menggunakan grammar secara akurat, baik dalam menulis maupun berbicara.

Level Kognitif: C4

FISIP506 Spoken English for Academic Purpose

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbicara dalam konteks akademik menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa akan belajar menyampaikan pendapat, mempresentasikan ide, merespons pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi ilmiah secara terstruktur dan meyakinkan. Melalui berbagai kegiatan seperti presentasi, debat, dan simulasi kelas, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan profesional dalam berkomunikasi di lingkungan akademik.

Level Kognitif: C3

FISIP507 Cross Cultural Understanding

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami perbedaan budaya dari berbagai negara, khususnya budaya-budaya yang menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa akan belajar bagaimana nilai, kebiasaan, sistem kepercayaan, dan pola komunikasi dipengaruhi oleh budaya, serta bagaimana hal-hal tersebut memengaruhi interaksi antarindividu. Dengan memahami keragaman ini, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi secara lebih sensitif, terbuka, dan efektif dalam konteks lintas budaya, baik di lingkungan lokal maupun global.

Level Kognitif: C3

FISIP508 Introduction to Literature

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada dunia sastra dalam bahasa Inggris. Mahasiswa akan belajar membaca dan memahami karya sastra secara kritis, mengenal unsur-unsur intrinsik, serta mendiskusikan makna, tema, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mata kuliah ini juga membantu mahasiswa mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra sebagai cerminan budaya, identitas, dan pengalaman manusia.

Level Kognitif: C3

FISIP02 Pendidikan Antikorupsi

Mata kuliah ini bertujuan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Mahasiswa akan mempelajari bentuk-bentuk korupsi, dampaknya terhadap masyarakat dan negara, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan di berbagai sektor. Melalui diskusi kasus, refleksi nilai, dan pembelajaran kontekstual, mahasiswa diajak untuk membangun sikap antikorupsi sebagai bagian dari karakter dan budaya akademik yang bersih.

Level Kognitif: C2

FISIP509 Intermediate Listening and Speaking

Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara mahasiswa pada tingkat menengah. Mahasiswa akan berlatih memahami berbagai jenis teks lisan yang lebih kompleks seperti ceramah, wawancara, dan diskusi, serta mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih terstruktur dan ekspresif. Fokus pembelajaran mencakup kejelasan pengucapan, kelancaran berbicara, serta kemampuan menyampaikan ide, berpendapat, dan merespons secara tepat dalam situasi formal maupun informal.

Level Kognitif: C4

FISIP510 Intermediate Reading and Writing

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa pada tingkat menengah. Mahasiswa akan mempelajari cara memahami teks bacaan yang lebih kompleks, mengidentifikasi argumen, dan menganalisis struktur wacana. Di sisi lain, mereka juga akan dilatih menulis berbagai jenis teks seperti esai pendek, ringkasan, dan respons kritis dengan organisasi ide yang jelas, tata bahasa yang tepat, dan penggunaan kosakata yang lebih variatif. Mata kuliah ini membantu mahasiswa membangun fondasi akademik yang lebih kuat dalam literasi bahasa Inggris.

Level Kognitif: C4

FISIP511 Advanced Grammar

Mata kuliah ini fokus pada pemahaman dan penggunaan struktur tata bahasa Inggris tingkat lanjut secara akurat dan efektif. Mahasiswa akan mempelajari topik-topik seperti complex sentences, noun clauses, conditionals, inversions, dan aspek-aspek kebahasaan lain yang sering digunakan dalam konteks akademik maupun profesional. Melalui analisis teks dan latihan aplikatif, mahasiswa diajak untuk mengasah kepekaan gramatikal mereka dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara lebih tepat dan percaya diri.

Level Kognitif: C5

FISIP512 Spoken English for Academic Purpose II

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari *Spoken English for Academic Purpose I* dan dirancang untuk mengasah keterampilan berbicara mahasiswa dalam konteks akademik yang lebih kompleks. Mahasiswa akan dilatih menyampaikan argumen secara logis, merespons pertanyaan kritis, serta memimpin dan berpartisipasi aktif dalam diskusi atau seminar. Fokus juga diberikan pada penggunaan bahasa yang formal, pengaturan nada suara, serta strategi komunikasi yang meyakinkan dan persuasif. Mata kuliah ini membantu mahasiswa tampil lebih percaya diri dan profesional dalam situasi akademik berbahasa Inggris.

Level Kognitif: C4

FISIP513 English and Globalization

Mata kuliah ini membahas peran bahasa Inggris dalam konteks globalisasi dan bagaimana bahasa ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, media, budaya, dan hubungan internasional. Mahasiswa akan diajak untuk memahami dinamika penyebaran bahasa Inggris, isu-isu seputar bahasa dan kekuasaan, serta munculnya *World Englishes* di berbagai belahan dunia. Melalui diskusi kritis dan studi kasus, mahasiswa akan mengembangkan perspektif global tentang bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lintas budaya dan sebagai bagian dari proses global yang lebih luas.

Level Kognitif: C3

FISIP514 Introduction to Linguistics

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada kajian ilmiah tentang bahasa melalui dasar-dasar ilmu linguistik. Mahasiswa akan mempelajari komponen utama bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, serta memahami bagaimana bahasa digunakan, dipelajari, dan berubah dari waktu ke waktu. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas hubungan antara bahasa dan masyarakat, pikiran, serta budaya. Melalui pendekatan analitis dan reflektif, mahasiswa diajak untuk memahami bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai objek kajian ilmiah yang kompleks.

Level Kognitif: C3

FISIP515 Introduction to Translation

Mata kuliah ini memberikan pengantar tentang teori dan praktik dasar penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar dalam menerjemahkan, seperti kesepadanan makna, konteks, gaya bahasa, dan keakuratan pesan. Selain itu, mahasiswa juga akan dikenalkan pada berbagai jenis teks seperti teks naratif, deskriptif, dan informatif. Melalui latihan-latihan terarah, mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami tantangan dalam proses penerjemahan dan membangun keterampilan dasar sebagai calon penerjemah.

Level Kognitif: C3

FISIP516 Prose, Poetry, and Drama

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengenal dan mengeksplorasi tiga genre utama dalam sastra Inggris: prosa, puisi, dan drama. Mahasiswa akan mempelajari ciri-ciri khas masing-masing genre, struktur dan gaya bahasanya, serta bagaimana ketiganya merefleksikan pengalaman, nilai, dan budaya manusia. Dengan membaca dan menganalisis karya-karya sastra klasik maupun modern, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan pemahaman kritis dan apresiasi terhadap keindahan serta kekayaan makna dalam karya sastra.

Level Kognitif: C4

FISIP517 Multicultural and Global Literature

Mata kuliah ini membahas karya-karya sastra dari berbagai latar budaya dan negara, dengan fokus pada tema-tema seperti identitas, migrasi, ras, gender, dan ketidaksetaraan. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana pengalaman manusia di berbagai belahan dunia direpresentasikan dalam sastra, serta bagaimana sastra dapat menjadi jembatan untuk memahami perbedaan budaya. Melalui pembacaan kritis dan diskusi, mata kuliah ini mendorong mahasiswa

untuk mengembangkan perspektif global, empati, dan apresiasi terhadap keragaman dalam dunia sastra.

Level Kognitif: C4

FISIP518 Academic Writing

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis dalam konteks akademik secara jelas, logis, dan terstruktur. Mahasiswa akan belajar menyusun paragraf yang kohesif, mengembangkan argumen, menulis esai akademik, serta menggunakan sumber referensi secara etis melalui teknik parafrase dan sitasi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas aspek penting seperti organisasi ide, gaya bahasa formal, dan revisi tulisan. Melalui proses pembimbingan dan latihan bertahap, mahasiswa akan dilatih untuk menulis dengan standar akademik yang baik.

Level Kognitif: C3

FISIP519 Phonology and Morphology

Mata kuliah ini membahas dua bidang utama dalam linguistik: fonologi (kajian tentang bunyi bahasa) dan morfologi (kajian tentang bentuk dan struktur kata). Mahasiswa akan mempelajari sistem bunyi dalam bahasa Inggris, termasuk cara bunyi dihasilkan, pola-pola fonologis, serta proses-proses fonologis yang terjadi dalam komunikasi. Pada aspek morfologi, mahasiswa akan mengenal jenis-jenis morfem, pembentukan kata, dan perubahan bentuk kata. Melalui analisis data linguistik, mahasiswa diajak memahami bagaimana bahasa dibentuk dan diorganisasi secara sistematis.

Level Kognitif: C3

FISIP520 Semantics and Sociolinguistics

Mata kuliah ini menggabungkan dua cabang linguistik yang saling melengkapi: semantik, yang mempelajari makna dalam bahasa, dan sociolinguistik, yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat. Pada bagian semantik, mahasiswa akan mempelajari bagaimana makna dibentuk, ditafsirkan, dan diklasifikasikan dalam kata, frasa, dan kalimat. Sementara pada bagian sociolinguistik, mahasiswa akan mengeksplorasi variasi bahasa berdasarkan faktor sosial seperti kelas, gender, usia, dan konteks budaya. Melalui kajian ini, mahasiswa diajak memahami bahwa bahasa bukan hanya sistem simbol, tetapi juga bagian dari praktik sosial yang kompleks.

Level Kognitif: C3

FISIP521 Specialized Translation

Mata kuliah ini berfokus pada penerjemahan teks-teks khusus yang memiliki karakteristik bahasa dan terminologi tertentu, seperti teks hukum, medis, ilmiah, ekonomi, atau teknis. Mahasiswa akan dilatih untuk memahami konteks dan gaya bahasa di bidang-bidang tersebut, serta mengembangkan strategi penerjemahan yang akurat dan sesuai dengan kaidah masing-masing bidang. Selain latihan menerjemahkan, mahasiswa juga diajak untuk mengenali tantangan profesional dalam dunia penerjemahan spesialis dan pentingnya kepekaan terhadap detail serta konsistensi istilah.

Level Kognitif: C4

FISIP522 Language Research Methodology

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang bahasa. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, dan campuran), teknik pengumpulan dan analisis data, serta langkah-langkah penulisan proposal penelitian. Fokus utama mata kuliah ini adalah membantu mahasiswa memahami bagaimana merumuskan masalah, menyusun pertanyaan penelitian, memilih metode yang tepat, dan menyajikan temuan secara akademik. Mata kuliah ini menjadi fondasi penting bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi atau terlibat dalam proyek penelitian ilmiah.

Level Kognitif: C4

FISIP523 Teaching English as an International Language

Mata kuliah ini membahas peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan implikasinya terhadap pengajaran bahasa Inggris di berbagai konteks global. Mahasiswa akan mengeksplorasi konsep *World Englishes*, isu identitas bahasa, keanekaragaman budaya, serta pendekatan-pendekatan pengajaran yang lebih inklusif dan berorientasi global. Melalui diskusi dan refleksi kritis, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa pengajaran bahasa Inggris tidak hanya berpusat pada satu model “native”, tetapi harus mempertimbangkan keberagaman pemakai dan kebutuhan pembelajar di era globalisasi.

Level Kognitif: C3

FISIP524 Language Testing and Assesment

Mata kuliah ini membahas prinsip, jenis, dan teknik evaluasi kemampuan berbahasa Inggris secara menyeluruh. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana merancang, mengembangkan, dan menganalisis tes bahasa yang valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik untuk keterampilan reseptif (mendengar dan membaca) maupun produktif (berbicara dan menulis). Selain itu, mata kuliah ini juga menyoroti isu-isu etis, konteks sosial, dan tren terbaru dalam asesmen bahasa, termasuk penggunaan asesmen alternatif dan berbasis teknologi. Mahasiswa

diharapkan mampu menjadi pengajar yang kritis dan adil dalam menilai perkembangan kemampuan bahasa peserta didik.

Level Kognitif: C3

FISIP525 Multilingual and Multimodal Literacy

Mata kuliah ini membahas konsep literasi dalam konteks dunia yang semakin multibahasa dan multimodal. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana individu berinteraksi dengan berbagai bentuk teks, tidak hanya tulisan, tetapi juga visual, audio, digital, dan kombinasi dari semuanya dalam lebih dari satu bahasa. Mata kuliah ini juga mengkaji praktik literasi dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan, serta bagaimana literasi dipengaruhi oleh teknologi, media, dan budaya. Melalui analisis teks dan proyek kreatif, mahasiswa diajak untuk memahami serta mengembangkan keterampilan literasi yang relevan dengan era global dan digital.

Level Kognitif: C3

FISIP526 Advanced Listening and Speaking

Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara mahasiswa pada tingkat lanjutan dalam berbagai konteks akademik dan profesional. Mahasiswa akan berlatih memahami materi lisan yang kompleks seperti ceramah, debat, dan wawancara, serta meningkatkan kemampuan berbicara secara spontan, meyakinkan, dan argumentatif. Fokus diberikan pada kelancaran, ketepatan, penggunaan ekspresi idiomatik, serta strategi komunikasi efektif. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa dalam presentasi akademik dan diskusi kritis yang mencerminkan kefasihan dan kedalaman berpikir.

Level Kognitif: C5

FISIP527 Advanced Reading and Writing

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mahasiswa pada tingkat lanjutan, khususnya dalam konteks akademik. Mahasiswa akan dilatih untuk menganalisis teks-teks kompleks dengan pendekatan kritis, mengidentifikasi argumen, bias, dan struktur retorika. Dalam aspek menulis, mahasiswa akan memproduksi tulisan akademik seperti esai argumentatif, kritik teks, dan paper penelitian dengan fokus pada kohesi, koherensi, dan gaya akademik. Mata kuliah ini juga membiasakan mahasiswa untuk menggunakan sumber referensi secara etis dan membangun argumen yang kuat serta terstruktur.

Level Kognitif: C5

FISIP528 Academic Writing II

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari *Academic Writing I* dan difokuskan pada pengembangan kemampuan menulis akademik yang lebih kompleks dan mendalam. Mahasiswa akan belajar menyusun tulisan ilmiah seperti paper argumentatif, tinjauan pustaka, dan bagian-bagian dari karya ilmiah (proposals atau skripsi), dengan penekanan pada logika berpikir, gaya bahasa formal, serta penggunaan sumber referensi yang akurat dan konsisten. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk merevisi dan mengedit tulisan secara mandiri agar sesuai dengan standar penulisan akademik tingkat lanjut.

Level Kognitif: C5

FISIP529 Synthesizing Research in English Language and Culture

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengintegrasikan berbagai temuan dan perspektif dari penelitian-penelitian dalam bidang bahasa dan budaya Inggris. Mahasiswa akan belajar membaca, mengevaluasi, dan mensintesis literatur akademik secara kritis untuk menghasilkan tinjauan pustaka yang koheren dan argumentatif. Fokus pembelajaran mencakup analisis tema, identifikasi celah penelitian, serta pengembangan kerangka konseptual yang solid sebagai dasar penyusunan tugas akhir atau skripsi. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa dalam menyampaikan sintesis secara akademik, baik lisan maupun tulisan.

Level Kognitif: C6

FISIP530 Critical Approach in Language Research

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada pendekatan kritis dalam penelitian bahasa, yang tidak hanya berfokus pada struktur dan penggunaan bahasa, tetapi juga pada relasi kuasa, ideologi, dan konteks sosial-budaya di baliknya. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori kunci seperti *Critical Discourse Analysis*, *Feminist Linguistics*, dan *Postcolonial Language Studies*, serta bagaimana pendekatan ini diterapkan dalam studi bahasa, pendidikan, media, dan masyarakat. Melalui analisis teks dan diskusi reflektif, mahasiswa diajak untuk berpikir kritis terhadap peran bahasa dalam membentuk makna, identitas, dan ketidaksetaraan sosial.

Level Kognitif: C6

FISIP531 Seminar in Translation Industry

Mata kuliah ini memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai dinamika industri penerjemahan di era global dan digital. Mahasiswa akan mempelajari tren, tantangan, serta peluang karier di berbagai bidang penerjemahan profesional seperti penerjemahan audiovisual, teknis, hukum, dan literatur. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas keterampilan praktis yang dibutuhkan di industri, termasuk penggunaan perangkat bantu penerjemahan (*CAT tools*), manajemen proyek, serta etika dan standar profesi penerjemah. Melalui seminar, diskusi pakar,

dan studi kasus, mahasiswa dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja sebagai penerjemah profesional yang adaptif dan kompeten.

Level Kognitif: C3

FISIP532 Seminar in English Proficiency Test

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang berbagai jenis tes kemampuan bahasa Inggris yang diakui secara internasional, seperti TOEFL, IELTS, TOEIC, dan sejenisnya. Mahasiswa akan mempelajari struktur tes, jenis soal, strategi menjawab, serta kriteria penilaian dari masing-masing ujian. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas isu-isu seputar standar bahasa, keadilan dalam pengujian, dan kaitannya dengan konteks global dan lokal. Melalui diskusi, simulasi tes, dan refleksi kritis, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tes, tetapi juga memahami peran dan implikasi sosial dari asesmen kemampuan bahasa Inggris.

Level Kognitif: C3

FISIP 533 Interpreting

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada dasar-dasar keterampilan interpreting atau penerjemahan lisan dari dan ke dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik dasar seperti *consecutive interpreting*, *simultaneous interpreting*, dan *sight translation*, serta strategi untuk mengatasi tantangan dalam situasi komunikasi langsung. Selain aspek teknis, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya kecepatan berpikir, ketepatan makna, serta etika dan profesionalisme dalam praktik interpreting. Latihan dilakukan melalui simulasi situasi nyata seperti wawancara, seminar, atau pidato.

Level Kognitif: C3

FISIP534 Language Acquisition and Socialization

Mata kuliah ini membahas bagaimana manusia memperoleh bahasa dan bagaimana proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori utama pemerolehan bahasa pertama (*first language acquisition*) dan bahasa kedua (*second language acquisition*), serta bagaimana bahasa berkembang seiring interaksi dengan keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, dan masyarakat luas. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi peran bahasa dalam membentuk identitas sosial, norma budaya, dan praktik komunikasi.

Level Kognitif: C3

FISIP535 Public Speaking

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbicara di depan umum secara efektif dan percaya diri dalam berbagai konteks formal, seperti presentasi akademik, pidato, dan debat. Mahasiswa akan belajar merancang materi presentasi yang jelas dan persuasif, mengatur bahasa tubuh dan intonasi, serta mengelola rasa gugup saat berbicara. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih untuk memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif. Melalui latihan terstruktur dan simulasi, mata kuliah ini mendorong pengembangan kemampuan komunikasi lisan yang profesional dan meyakinkan.

Level Kognitif: C3

FISIP536 Trend and Issues in Digital Literacy

Mata kuliah ini membahas perkembangan terbaru dan isu-isu kritis dalam literasi digital di era teknologi informasi. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana kemampuan mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi digital menjadi kompetensi penting dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Topik yang dibahas mencakup budaya digital, keamanan dan etika digital, *misinformation*, kecerdasan buatan, serta kesenjangan akses teknologi. Melalui diskusi, studi kasus, dan proyek reflektif, mahasiswa diajak untuk menjadi pengguna teknologi yang kritis, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perubahan digital yang cepat.

Level Kognitif: C3

FISIP537 Translation for Tourism and Hospitality Industry

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menerjemahkan berbagai jenis teks yang umum dijumpai dalam industri pariwisata dan perhotelan, seperti brosur wisata, situs web destinasi, menu restoran, panduan perjalanan, hingga percakapan layanan pelanggan. Mahasiswa akan belajar menangani teks dengan gaya bahasa yang komunikatif, menarik, dan sesuai dengan konteks budaya target. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya sensitivitas budaya dan keakuratan informasi dalam menyampaikan pesan lintas bahasa kepada wisatawan dari berbagai latar belakang.

Level Kognitif: C3

FISIP538 Theory and Practice of Tourist Guide

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam bidang pemanduan wisata. Mahasiswa akan mempelajari peran, etika, dan tanggung jawab seorang pemandu wisata, teknik komunikasi efektif, pengelolaan perjalanan wisata, serta cara menyampaikan informasi sejarah, budaya, dan atraksi wisata secara menarik dan informatif. Selain itu, mahasiswa juga akan berlatih langsung melalui simulasi tur, narasi tempat wisata, dan

pengembangan itinerary. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk tampil sebagai pemandu wisata profesional yang komunikatif, ramah, dan berwawasan budaya.

Level Kognitif: C3

FISIP539 Localization and Subtitling

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan praktik *localization* (lokalisasi) dan *subtitling* (penyulihan teks) dalam industri penerjemahan audiovisual. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menyesuaikan konten digital, seperti film, video, iklan, dan game, agar sesuai dengan budaya, bahasa, dan konteks lokal audiens target. Fokus juga diberikan pada teknik pembuatan subtitle yang efektif, termasuk batasan teknis durasi, sinkronisasi, dan keterbacaan. Melalui proyek dan latihan langsung, mahasiswa akan mengembangkan kepekaan budaya, ketepatan bahasa, serta keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri media dan hiburan global.

Level Kognitif: C3

FISIP540 Law and Legal Translation

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang sistem hukum serta keterampilan menerjemahkan dokumen-dokumen hukum dari dan ke dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari istilah hukum, gaya bahasa legal, serta struktur teks seperti kontrak, perjanjian, undang-undang, dan dokumen pengadilan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tantangan dalam menerjemahkan konsep hukum lintas budaya dan sistem hukum yang berbeda. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan terjemahan hukum yang akurat, konsisten, dan sesuai dengan konteks yuridis.

Level Kognitif: C3

FISIP541 Translation for Leisure and Event

Mata kuliah ini fokus pada penerjemahan berbagai jenis teks yang berkaitan dengan industri hiburan, rekreasi, dan penyelenggaraan acara, seperti undangan, agenda acara, materi promosi, katalog kegiatan, dan konten media sosial. Mahasiswa akan mempelajari gaya bahasa yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik audiens, sekaligus memahami konteks budaya dan tujuan dari setiap jenis acara atau aktivitas rekreatif. Melalui latihan penerjemahan berbasis proyek, mahasiswa dilatih untuk menerjemahkan dengan kreativitas, ketepatan makna, dan sensitivitas budaya yang tinggi.

Level Kognitif: C3

FISIP542 Theory of Teaching and Learning

Mata kuliah ini membahas berbagai teori, pendekatan, dan prinsip dasar dalam proses pengajaran dan pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan bahasa. Mahasiswa akan mempelajari perkembangan teori belajar dari behaviorisme hingga konstruktivisme, serta bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam praktik pengajaran yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi peran guru, karakteristik pembelajar, strategi pembelajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung. Mata kuliah ini memberikan landasan pedagogis bagi mahasiswa untuk merancang pembelajaran yang reflektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.

Level Kognitif: C3

FISIP543 Curriculum and Material Development

Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik dalam perancangan kurikulum serta pengembangan bahan ajar untuk pengajaran bahasa Inggris. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana merancang tujuan pembelajaran, menyusun silabus, memilih dan mengadaptasi materi ajar sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajar. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya keselarasan antara kurikulum, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi. Melalui proyek dan analisis kurikulum yang ada, mahasiswa dilatih untuk menjadi perancang pembelajaran yang kreatif, reflektif, dan responsif terhadap dinamika pendidikan.

Level Kognitif: C6

FISIP544 Equity, Diversity, and Justice in Education

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami isu-isu keadilan, keberagaman, dan kesetaraan dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti gender, etnisitas, bahasa, kemampuan, kelas sosial, dan identitas budaya memengaruhi akses dan pengalaman belajar. Melalui teori kritis dan studi kasus, mahasiswa diajak untuk merefleksikan praktik pendidikan yang inklusif dan adil, serta mengembangkan sikap profesional yang peka terhadap keberagaman peserta didik. Mata kuliah ini membekali calon pendidik dan praktisi pendidikan untuk menciptakan ruang belajar yang aman, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai keadilan sosial.

Level Kognitif: C5

FISIP545 English for Young Learners

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini dan sekolah dasar. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik perkembangan anak, pendekatan pembelajaran yang sesuai usia, serta teknik mengajar yang menyenangkan dan interaktif, seperti permainan, lagu, cerita, dan aktivitas berbasis proyek. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar merancang materi ajar yang kreatif dan

bermakna bagi anak-anak. Mata kuliah ini menekankan pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang positif dan mendorong rasa ingin tahu anak terhadap bahasa Inggris.

Level Kognitif: C3

FISIP546 Multicultural Approach in Literacy Teaching

Mata kuliah ini membahas pentingnya pendekatan multikultural dalam pengajaran literasi, khususnya dalam konteks masyarakat yang beragam secara budaya dan linguistik. Mahasiswa akan mempelajari teori dan praktik literasi yang menghargai keragaman identitas, pengalaman, dan perspektif peserta didik. Fokus diberikan pada pengembangan bahan ajar, strategi mengajar, dan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan budaya. Melalui refleksi kritis dan studi kasus, mahasiswa diajak untuk menjadi pendidik yang mampu membangun praktik literasi yang adil, relevan, dan memberdayakan semua peserta didik.

Level Kognitif: C5

FISIP547 Extensive Reading

Mata kuliah ini dirancang untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa melalui kegiatan membaca dalam jumlah besar dan beragam, dengan fokus pada pemahaman makna secara umum, bukan terperinci. Mahasiswa akan didorong untuk memilih sendiri bahan bacaan sesuai minat dan tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka, seperti novel, cerita pendek, artikel populer, atau materi otentik lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa akan mengembangkan kosakata, kelancaran membaca, serta sikap positif terhadap membaca dalam bahasa Inggris secara mandiri dan berkelanjutan.

Level Kognitif: C3

FISIP548 Public Speaking II

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Public Speaking I dan dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum pada tingkat yang lebih tinggi. Mahasiswa akan berlatih menyampaikan berbagai jenis pidato dan presentasi yang lebih kompleks, seperti pidato persuasif, debat, dan presentasi akademik maupun profesional. Fokus diberikan pada penguatan kepercayaan diri, penguasaan audiens, penggunaan bahasa tubuh dan intonasi yang efektif, serta kemampuan merespons pertanyaan atau situasi tidak terduga. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi komunikasi lisan yang matang untuk konteks formal dan publik.

Level Kognitif: C4

FISIP549 ICT in Writing and Editing

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses menulis dan menyunting teks, baik akademik maupun non-akademik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aplikasi dan perangkat digital, seperti perangkat lunak pengolah kata, alat bantu pengecekan tata bahasa dan plagiarisme, platform kolaboratif daring, serta teknik dasar desain dan tata letak dokumen. Dengan pendekatan praktik, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan tulisan yang efektif, rapi, dan siap publikasi, sekaligus memahami etika penulisan digital di era informasi.

Level Kognitif: C3

FISIP550 Race, Ethic, and Gender Diversity

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami isu-isu keberagaman ras, etnis, dan gender dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana identitas-identitas ini terbentuk, berinteraksi, dan memengaruhi pengalaman individu serta dinamika dalam masyarakat. Melalui teori interseksionalitas dan studi kasus, mahasiswa diajak untuk merefleksikan bias, ketidakadilan, dan tantangan yang dihadapi kelompok-kelompok minoritas, serta merumuskan sikap inklusif yang mendukung kesetaraan. Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis dan empati dalam menghadapi keberagaman di era global.

Level Kognitif: C4

FISIP551 Creative Writing

Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatif mahasiswa dalam berbagai genre, seperti puisi, cerpen, drama pendek, dan esai naratif. Mahasiswa akan diajak mengeksplorasi ide, membangun karakter, menciptakan alur cerita, serta menggunakan bahasa yang imajinatif dan ekspresif. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya proses revisi dan umpan balik dalam pengembangan karya. Melalui latihan menulis, diskusi kelompok, dan pembacaan karya sastra, mahasiswa diharapkan mampu mengekspresikan diri secara orisinal dan membangun gaya menulis yang khas.

Level Kognitif: C3

FISIP552 Critical Thinking

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen secara logis dan sistematis. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar penalaran, identifikasi bias dan kesesatan berpikir (logical fallacies), serta keterampilan dalam mengevaluasi informasi dari berbagai sumber. Melalui diskusi, studi kasus, dan latihan berpikir reflektif, mahasiswa dilatih untuk menjadi pembelajar

yang lebih rasional, terbuka, dan mampu mengambil keputusan secara bijak dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Level Kognitif: C3

FISIP553 English for Tourism Industry

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang relevan dalam konteks industri pariwisata. Fokus utama terletak pada penggunaan bahasa Inggris untuk keperluan komunikasi profesional, seperti melayani tamu, memberikan informasi wisata, menjawab pertanyaan, dan menangani situasi khas dalam bidang perhotelan, perjalanan, dan layanan wisata. Mahasiswa akan mempelajari kosakata khusus, ekspresi fungsional, serta praktik komunikasi lisan dan tulisan yang sesuai dengan standar industri pariwisata internasional. Melalui simulasi dan praktik tugas nyata, mahasiswa dipersiapkan untuk berinteraksi secara efektif di lingkungan kerja pariwisata.

Level Kognitif: C3

FISIP554 English for Hospitality Industry

Mata kuliah ini berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Inggris yang dibutuhkan dalam bidang perhotelan dan layanan pelanggan. Mahasiswa akan mempelajari kosakata dan ungkapan yang digunakan dalam situasi nyata seperti reservasi kamar, check-in/check-out, menangani keluhan tamu, menjelaskan fasilitas hotel, serta memberikan pelayanan yang ramah dan profesional. Melalui role-play, simulasi, dan studi kasus, mahasiswa akan berlatih menggunakan bahasa Inggris secara tepat dan percaya diri dalam lingkungan kerja yang menuntut komunikasi efektif dan etiket layanan yang tinggi.

Level Kognitif: C3

FISIP555 Tourism and Hospitality Industry

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai dunia pariwisata dan industri perhotelan secara menyeluruh. Mahasiswa akan mempelajari konsep, karakteristik, dan komponen utama dari kedua sektor ini, termasuk perjalanan wisata, manajemen destinasi, layanan akomodasi, makanan dan minuman, serta tren global yang memengaruhi perkembangan industri. Selain itu, mahasiswa juga akan mengenal struktur kerja, etika profesional, dan keterampilan dasar pelayanan dalam konteks pariwisata dan perhotelan. Mata kuliah ini menjadi landasan penting bagi mahasiswa yang ingin berkarier atau terlibat dalam bidang industri layanan dan pariwisata.

Level Kognitif: C3

FISIP556 Digital and New Media in Tourism Industry

Mata kuliah ini membahas bagaimana media digital dan teknologi baru membentuk cara industri pariwisata beroperasi dan berinteraksi dengan wisatawan. Mahasiswa akan mempelajari peran media sosial, situs web, aplikasi perjalanan, konten visual, dan platform digital lainnya dalam promosi destinasi, pengalaman pelanggan, dan pengelolaan layanan wisata. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi strategi pemasaran digital, penggunaan data wisatawan, serta tren seperti virtual tour dan influencer tourism. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan yang relevan di era pariwisata digital.

Level Kognitif: C3

FISIP557 Technology for Translation Industry

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada berbagai teknologi yang digunakan dalam industri penerjemahan modern. Fokus utama diberikan pada penggunaan perangkat bantu penerjemahan (CAT tools), mesin penerjemah (machine translation), manajemen proyek terjemahan berbasis digital, serta pemanfaatan teknologi cloud dan database terminologi. Mahasiswa juga akan mempelajari tren terkini seperti post-editing dan integrasi kecerdasan buatan dalam proses penerjemahan. Melalui praktik langsung dan studi kasus, mahasiswa dilatih untuk bekerja secara efisien dan profesional dalam lingkungan kerja penerjemahan yang berbasis teknologi.

Level Kognitif: C3

FISIP558 Business English

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang dibutuhkan dalam dunia bisnis dan lingkungan profesional internasional. Mahasiswa akan belajar menggunakan bahasa Inggris secara tepat dalam konteks seperti rapat, presentasi, negosiasi, penulisan email bisnis, laporan, dan komunikasi lintas budaya. Selain pengembangan kosakata dan struktur bahasa formal, mata kuliah ini juga menekankan pada etika komunikasi dan strategi membangun hubungan profesional dalam berbagai situasi bisnis. Mahasiswa akan dilatih melalui simulasi dan tugas praktik yang mencerminkan kebutuhan komunikasi nyata di dunia kerja.

Level Kognitif: C3

FISIP559 ICT in English Teaching

Mata kuliah ini membahas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pengajaran bahasa Inggris. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, dan media interaktif yang dapat mendukung proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Fokus diberikan pada perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan Learning Management System (LMS), video pembelajaran, kuis daring,

dan pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui praktik dan refleksi kritis, mahasiswa dilatih untuk menjadi guru bahasa Inggris yang adaptif dan inovatif di era digital.

Level Kognitif: C3

FISIP560 Mass Media Analysis and Reproduction

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk menganalisis konten media massa secara kritis dan mereproduksi pesan-pesan media dengan mempertimbangkan aspek bahasa, ideologi, representasi, dan pengaruh sosial budaya. Mahasiswa akan mempelajari cara kerja berbagai bentuk media — seperti berita, iklan, film, media sosial, dan program televisi — serta memahami bagaimana media membentuk opini publik dan konstruksi realitas. Melalui tugas analisis dan produksi konten media dalam bahasa Inggris, mahasiswa diasah untuk menjadi konsumen dan produsen media yang reflektif, kreatif, dan bertanggung jawab.

Level Kognitif: C3

FISIP561 Literacy in Content Area

Mata kuliah ini membahas bagaimana keterampilan literasi, yaitu membaca, menulis, dan berpikir kritis dapat diterapkan dan dikembangkan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran. Mahasiswa akan mempelajari strategi literasi yang mendukung pemahaman konten akademik, seperti literasi sains, literasi matematika, dan literasi sosial, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pemilihan teks yang relevan, scaffolding, serta integrasi keterampilan membaca dan menulis dalam pengajaran berbasis konten. Mahasiswa dipersiapkan untuk merancang pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi lintas disiplin secara efektif.

Level Kognitif: C6

FISIP562 Art-Based English Language Teaching

Mata kuliah ini mengeksplorasi penggunaan seni sebagai pendekatan kreatif dalam pengajaran bahasa Inggris. Melalui integrasi berbagai bentuk seni—seperti musik, teater, puisi, gambar, film, dan seni rupa—mahasiswa akan belajar bagaimana seni dapat memperkaya pengalaman belajar, merangsang imajinasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa. Mahasiswa juga akan merancang aktivitas pembelajaran berbasis seni yang mendorong ekspresi diri, kolaborasi, dan pemahaman budaya. Mata kuliah ini membekali calon pendidik dengan strategi inovatif untuk menciptakan kelas bahasa Inggris yang dinamis dan humanistik.

Level Kognitif: C3

FISIP563 Digital Discourse and Social Media

Mata kuliah ini membahas bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi digital, khususnya di media sosial. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik wacana digital, seperti gaya bahasa, strategi komunikasi, identitas daring, budaya partisipasi, dan dinamika interaksi di platform seperti Instagram, X (Twitter), TikTok, dan YouTube. Analisis kritis terhadap fenomena digital seperti viralitas, komentar publik, meme, dan budaya digital juga menjadi bagian penting dari pembahasan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk memahami peran bahasa dalam membentuk makna, kekuasaan, dan hubungan sosial di ruang digital.

Level Kognitif: C3

FISIP564 Graphic Design for Content Creation

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar desain grafis yang relevan untuk pembuatan konten kreatif, khususnya dalam konteks pendidikan, media digital, dan promosi budaya. Mahasiswa akan mempelajari prinsip desain visual, komposisi, tipografi, warna, serta penggunaan perangkat lunak desain seperti Canva, Adobe Express, atau software sejenis. Fokus juga diberikan pada bagaimana menyampaikan pesan secara efektif melalui visual, baik untuk media sosial, infografik, poster, maupun materi pembelajaran. Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu merancang konten visual yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan audiens.

Level Kognitif: C3

FISIP565 Extensive Reading II

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari *Extensive Reading I* yang dirancang untuk memperluas kemampuan membaca mahasiswa melalui paparan terhadap berbagai jenis bacaan otentik dalam bahasa Inggris. Mahasiswa akan didorong untuk membaca secara mandiri dan berkelanjutan dengan fokus pada pemahaman umum, peningkatan kosakata, serta pengembangan minat baca. Bacaan mencakup fiksi dan nonfiksi dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, dan mahasiswa juga akan dilibatkan dalam diskusi, refleksi, dan presentasi berbasis teks yang mereka pilih. Tujuan utamanya adalah membentuk pembaca yang mandiri, kritis, dan memiliki apresiasi terhadap ragam teks berbahasa Inggris.

Level Kognitif: C4

FISIP566 Writing for Publication

Mata kuliah ini membimbing mahasiswa dalam menulis karya ilmiah atau populer yang layak dipublikasikan, baik di jurnal, blog, media massa, maupun platform digital lainnya. Mahasiswa akan mempelajari proses penulisan mulai dari perencanaan, pengembangan argumen,

penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan audiens, hingga tahap penyuntingan dan pengiriman naskah ke media publikasi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas etika publikasi, plagiarisme, dan strategi membangun identitas sebagai penulis. Dengan pendekatan praktis, mahasiswa didorong untuk menghasilkan tulisan berkualitas dan siap dipublikasikan di akhir perkuliahan.

Level Kognitif: C6

FISIP567 Literary, Visual, and Performaing Arts

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa mengeksplorasi dan memahami berbagai bentuk ekspresi seni sastra, seni visual, dan seni pertunjukan, sebagai bagian dari kajian budaya dan komunikasi. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana karya sastra, lukisan, fotografi, teater, tari, dan film mencerminkan nilai-nilai sosial, identitas, serta dinamika masyarakat. Pendekatan interdisipliner digunakan untuk menganalisis hubungan antara teks, visual, dan performa, serta bagaimana ketiganya dapat digunakan sebagai media pembelajaran, refleksi, dan ekspresi kreatif. Mata kuliah ini juga membuka ruang bagi mahasiswa untuk mencipta karya lintas media secara kolaboratif.

Level Kognitif: C6

FISIP568 Publishing Industry

Mata kuliah ini membahas secara menyeluruh tentang dunia industri penerbitan, mulai dari proses produksi naskah hingga distribusi dan pemasaran karya terbit. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis penerbitan, cetak dan digital, termasuk peran editor, penulis, desainer, penerbit, serta dinamika hak cipta dan kontrak. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas perkembangan tren global dalam penerbitan, seperti self-publishing, open access, dan platform digital. Melalui studi kasus dan proyek praktis, mahasiswa diajak untuk memahami ekosistem penerbitan modern serta menyiapkan diri untuk terlibat secara profesional dalam industri ini.

Level Kognitif: C3

FISIP569 Copywriting

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis teks persuasif untuk keperluan promosi, periklanan, kampanye sosial, dan konten digital. Mahasiswa akan mempelajari teknik menulis *headline*, slogan, naskah iklan, caption media sosial, dan konten website dengan fokus pada tujuan komunikasi, audiens target, serta gaya bahasa yang efektif. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan prinsip dasar branding, storytelling, dan strategi pemasaran berbasis teks. Dengan pendekatan praktis dan kreatif, mahasiswa akan menghasilkan berbagai proyek copywriting yang relevan dengan dunia industri dan media.

Level Kognitif: C3

FISIP570 Broadcasting

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada dunia penyiaran, baik radio maupun televisi, serta platform digital seperti podcast dan live streaming. Mahasiswa akan mempelajari teknik dasar produksi siaran, penulisan naskah, teknik vokal dan presentasi, penyusunan program, serta aspek teknis dan etika dalam dunia penyiaran. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas dinamika industri media, tren penyiaran digital, dan peran penyiar dalam membentuk opini publik. Melalui praktik langsung, mahasiswa dilatih untuk menciptakan konten siaran yang informatif, menarik, dan komunikatif.

Level Kognitif: C3

FISIP571 KKN

Mata kuliah ini merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang menempatkan mahasiswa di tengah komunitas untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama kuliah. Mahasiswa akan berkolaborasi dengan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan lokal, seperti pelatihan bahasa Inggris, literasi digital, kegiatan kebudayaan, atau pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari realitas sosial, membangun kepekaan sosial, dan mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja tim lintas disiplin.

Level Kognitif: C6

FISIP572 Skripsi/Capstone Project

Mata kuliah ini merupakan tugas akhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai bentuk penerapan pengetahuan, keterampilan analitis, dan metodologi penelitian yang telah dipelajari selama perkuliahan. Mahasiswa dapat memilih untuk menulis skripsi berbasis penelitian akademik atau mengembangkan proyek capstone berbasis praktik yang relevan dengan bidang bahasa, budaya, pendidikan, atau industri kreatif (seperti penerjemahan, media, atau pariwisata). Dalam prosesnya, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk menyusun proposal, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan temuan secara sistematis dan kritis. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa agar siap menghadapi tantangan akademik dan profesional setelah lulus.

Level Kognitif: C6

BAB 9

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

9.1 Prinsip penyusunan RPS:

RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL program studi yang dibebankan pada mata kuliah. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) untuk mendorong kemandirian mahasiswa meregulasi dirinya dalam belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

9.2 Unsur-Unsur RPS

RPS berdasarkan Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Teuku Umar Tahun 2023 paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, namadosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akandicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiaptahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satusemester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

Uraian Isian bagian-bagian dari RPS:

- a. Nama program studi
Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- c. Nama dosen pengampu
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

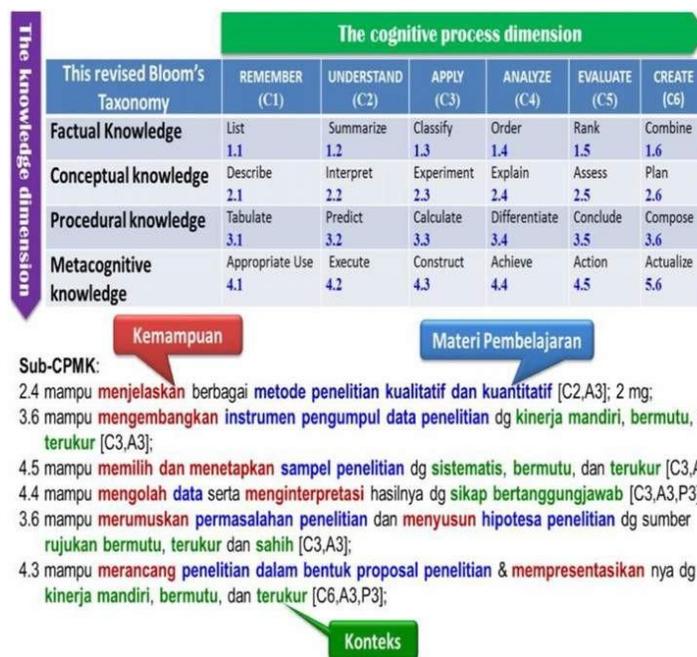
- d. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

CPMK adalah beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

- e. Sub CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

Saat menyusun CPMK dan sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (action verb), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL, seperti contoh di gambar berikut.



Contoh Matriks Perumusan CPMK dan Sub CPMK

| Kode | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) |
|-------|--|
| CPMK1 | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan pemahamannya tentang jenis dan sistem kosakata bahasa Inggris dalam menghargai keanekaragaman budaya dan membangun sinergi dalam disiplin kebahasaan dan sosial.(CP1) |
| CPMK2 | Mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam berkomunikasi lisan dan tulisan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat serta menginternalisasi etika akademik. (CP2, CP10) |
| CPMK3 | Mahasiswa mampu menguasai konsep vocabulary sebagai dasar linguistik. (CP3) |
| CPMK4 | Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi penggunaan Bahasa Inggris. (CP7) |

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- Specific**– rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concreteverbs);
- Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapatdicapai oleh mahasiswa;
- Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai olehmahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sksnya.

Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK

| Kode | Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) |
|----------|--|
| SubCPMK1 | Memahami sifat kosakata dan pembelajaran kosakata. (CPMK 1, 3) |
| SubCPMK2 | Menganalisis kosakata target berdasarkan jenis kosakata. (CPMK1, 4). |
| SubCPMK3 | Mengembangkan kosakata target berdasarkan jenis kosakata. (CPMK 2, 4). |
| SubCPMK4 | Merumuskan target kosakata berdasarkan jenis kosakata (CPMK 2, 4). |
| SubCPMK5 | Mampu menjelaskan pengertian validitas dan reliabilitas dalam penelitian(CPMK4). |

f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
2. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk- bentuk sumber belajar lain yang setara.
3. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.
4. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti.
5. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.
6. Materi pembelajaran dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.
2. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
3. Bentuk pembelajaran bisa dilaksanakan di dalam prodi dan/atau prodi yang sama di PT berbeda, di prodi berbeda di fakultas yang sama, di prodi berbeda di PT yang sama dan/atau berbeda, serta di lembaga non PT seperti institusi pemerintah, lembaga NGO, atau perusahaan/industri.
4. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran

lulusan.

5. Metode pembelajaran dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang dirumuskan pada Tabel di bagian subCPMK.
6. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajarsesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Bentuk pembelajaran dan estimasi waktu.

| Pengertian 1 sks dalam Bentuk Pembelajaran | | | Jam |
|--|--|---------------------------------|---------------------------------|
| a | Kuliah, Responsi, Tutorial | | |
| | Tatap Muka | Penugasan Terstruktur | Belajar Mandiri |
| | 50 Menit / minggu / semester | 60 Menit / minggu / semester | 60 Menit / minggu / semester |
| | | | 2,83 |
| b | Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis | | |
| | Tatap muka | Belajar mandiri | |
| | 100 Menit / minggu / semester | 70 Menit / minggu / semester | |
| | | | 2,83 |
| c | Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara. | | |
| | 170 menit / minggu / semester | | 2,83 |

h. Waktu

1. Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
2. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

i. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

1. Pengalaman belajar mahasiswa adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran.
2. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Pengalaman belajar berbentuk tugas dibuat berdasarkan Sub-

CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

j. Kriteria, Indikator, dan Bobot Penilaian

1. Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam matakuliah.
2. Indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

Penyusunan Instrumen Penilaian

A. Penilaian Otentik 6 C

1) Computational Thinking

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai. Melatih otak untuk terbiasa berfikir secara logis, terstruktur dan kreatif.

Berpikir komputasi, kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyediakan cara yang efisien untuk berpikir kreatif.

Berpikir komputasi, seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi .

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

1. Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
2. Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
3. Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
4. Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
5. Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.

6. Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

2) **Critical thinking**

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat-tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya.

Indikator dalam melakukan Penilaian Berpikir Kritis:

- a. Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
- b. Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
- c. Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
- d. Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (reference).
- e. Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidakjelasan.
- f. Senantiasa menghubungkan fakta, idea tau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- g. Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk di dalamnya senantiasa member penjelasan mengenai keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
- h. Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalam dirinya maupun dari orang lain.
- i. Ide-ide baru yang dikemukakan selalu dilihat pula dari sudut kepraktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
- j. Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat meluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

- a. Berpusat pada pertanyaan (focus on question)
- b. Analisis argumen (arguments analysis)
- c. Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi (ask and answer questions of clarification and/or challenge)
- d. Evaluasi kebenaran dari sumber informasi (evaluating the credibility sources of information)

3) Creative Thinking

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

- a. Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan engan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi
- b. Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda; Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya
- c. Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru
- d. Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci; mengembangkan/memperkaya gagasan orang lain; cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangun keterkaitan antar konsep
- e. Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa?”; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya

4) Collaboration

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerjasama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukkan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menunjukan fleksibilitas dan kemauan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerjasama sera

menghargai kontribusi setiap anggota tim

Indikator Penilaian kemampuan Kolaborasi

- a. Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpartisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.
- b. Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.
- c. Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.
- d. Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.
- e. Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
- f. Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

5) Communication

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukkan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

- a. Kemampuan menulis (written text), menggambar (drawing), dan ekspresi

matematika (matematis), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematis;

menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.

- b. Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau symbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain-lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
- c. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat matematika, menyusun pertanyaan matematika, dan membuat generalisasi.

6) Compassion

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Compassion meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian Compassion:

1. Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri.
2. Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan.
3. Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri.
4. Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri.
5. Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan.
6. Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan.
7. Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar.
8. Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif, negatif, atau netral.
9. Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri.
10. Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas.

B. Penilaian Otentik (Kinerja, Proyek, Produk, Portofolio, Penilaian Sikap, dan Penilaian Tes Tertulis)

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Tabel di bawah ini menunjukkan perbedaan penilaian tradisional dengan penilaian otentik.

Prinsip Penilaian Otentik:

- (a) Keeping track, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan;
- (b) Checking up, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran;
- (c) Finding out, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran;
- (d) Summing up, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai hardskill (pengetahuan dan keterampilan) dan softskill (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa:

1. Penilaian Kinerja (Performance assesment), adalah suatu penilaian yang meminta mahasiswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum
2. Penilaian proyek (project assesment) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.
3. Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: Pertama, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja. Kedua, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja.
4. Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui

sekumpulan karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu. Portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana dia melalui fase belajarnya, bagaimana dia berfikir, menganalisis, mensintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana dia berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya.

5. Penilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Skala yang dapat digunakan, Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.
6. Penilaian Tes Tertulis, berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pertanyaan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan yang selama ini lebih banyak dilakukan oleh dosen dengan bentuk pilihan ganda dan uraian.

Sistem Penilaian Otentik

Penilaian ditentukan dari hasil penilaian terhadap:

- | | |
|---|--------------|
| a. Aktivitas (Kolaborasi dan Komunikasi) | : 5% – 10 % |
| b. UTS (Berpikir kritis, kreatif, komputatif) | : 25% – 30%. |
| c. UAS (berpikir kritis, kreatif, komputatif) | : 30% -- 35% |
| d. Tugas (Asesmen Otentik) | : 20% -- 25% |
| e. Sikap (Disiplin, Jujur, Perhatian dll) | : 5% --10% |

Rentang Penilaian

| No. | Nilai | | |
|-----|---------------|------------|------------|
| | Rentang Nilai | Huruf Mutu | Angka Mutu |
| 1 | ≥86 | A | 4,0 |
| 2 | 78 - 85 | B+ | 3,5 |
| 3 | 70 - 77 | B | 3,0 |
| 4 | 62 - 69 | C+ | 2,5 |
| 5 | 54 - 61 | C | 2,0 |
| 6 | 46 - 53 | D | 1,0 |
| 7 | <53 | E | 0,0 |

k. Daftar referensi

Daftar referensi dilengkapi di bagian akhir secara menyeluruh sedangkan setiap

bahan kajian yang didistribusikan pada pertemuan tertentu diisi dengan sumber referensi yang relevan.

Format RPS

Format RPS dapat diunduh di PINTOE UTU. Format RPS dipilih dari salah satu dari format yang tersedia.

Dokumentasi RPS

RPS didokumentasikan dalam satu bagian di lampiran agar mahasiswa dan program studi lain dapat mempelajari dan meninjau isi dokumen tersebut. Bagi mahasiswa hal ini diperlukan untuk memastikan kompetensi yang akan diperoleh, dan bagi program studi lain dokumen ini diperlukan untuk saling melengkapi pencapaian program studi (jika masih relevan dengan CPL mereka).

RPS disertai dengan Analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan- tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

BAB 10

KONTRAK KULIAH

10.1 Tujuan dan Manfaat Kontrak Kuliah

Kontrak kuliah di perguruan tinggi adalah kesepakatan tertulis atau tersirat antara dosen dan mahasiswa yang memuat aturan, rencana, dan tanggung jawab bersama selama berlangsungnya suatu mata kuliah dalam satu semester. Adapun tujuan kontrak kuliah adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan hak dan kewajiban mahasiswa dan dosen.
2. Memberi panduan tentang alur dan isi perkuliahan.
3. Membangun kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa.
4. Mencegah kesalahpahaman terkait penilaian, kehadiran, dan tugas.

Sedangkan manfaat kontrak kuliah adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan transparansi dan profesionalisme.
- b. Menjadi dasar jika terjadi konflik akademik.
- c. Membantu mahasiswa mengelola waktu dan tanggung jawab.

10.2 Unsur-Unsur Kontrak Kuliah

Kontrak kuliah Prodi BKI merujuk pada Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Teuku Umar Thauun 2023. Adapun unsur-unsur yang harus ada dalam kontrak kuliah mencakup sebagai berikut:

1. Bagian Identitas

- a. Kode MK
- b. Fakultas
- c. Tanggal Dikeluarkan
- d. Nomor Revisi
- e. Nama Mata Kuliah
- f. Kode Mata Kuliah
- g. Bobot SKS
- h. Semester
- i. Hari Pertemuan
- j. Tempat Pertemuan
- k. Koordinator MK

2. Bagian Inti

- a. Manfaat Mata Kuliah
- b. Deskripsi Mata Kuliah
- c. Standar Kompetensi
- d. Strategi Pembelajaran
- e. Materi Pokok

- f. Bahan Bacaan
- g. Tugas
- h. Kriteria dan Standar Penilaian
- i. Tata Tertib Mahasiswa dan Dosen
- j. Jadwal Kuliah
- k. Pengesahan

Format kontrak kuliah dapat dilihat dalam Lampiran Kontrak Kuliah

BAB 11

RENCANA PELAKSANAAN MAKSIMAL TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

11.1 Desain

Dalam rangka menanggapi Permendikbud No 3 Tahun 2020 terkait SNI/IKTI serta Permendikbud No 53 Tahun 2023 tentang pentingnya pelaksanaan program pembelajaran di luar kampus, maka program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris mendukung program pemerintah terkait Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) tersebut dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil kegiatan pembelajaran di luar program studi. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk memberikan peluang kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan pengalaman belajar melalui delapan kegiatan di luar kampus yang berfokus pada dunia usaha dan dunia industry (DUDIKA). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi, mengembangkan kreativitas, dan kemandirian.

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris berhak mengikuti kegiatan MBKM di luar maksimal 3 semester, yakni semester V, VI, dan VII seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang MK, Kampus Mengajar dan Magang MBKM di instansi kampus, industry, dan lembaga pemerintah lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

| Semester | Jenis Kegiatan | Mata Kuliah Penunjang | Total SKS |
|---------------------------|------------------|--|-----------|
| V | PMM | Critical Approach in Language Research | 2 |
| | | Seminar in Translation Industry | 2 |
| | | Seminar in English Proficiency Test | 2 |
| | | Total SKS | 6 |
| VI | Magang MK | Peminatan Translation & Tourism | |
| | | Law and Legal Translation | 2 |
| | | Translation for Tourism and Hospitality Industry | 2 |
| | | Peminatan Edupreneurship & Content Creation | |
| | | Curriculum and Material Development | 2 |
| | | Race, Ethnic, and Gender Diversity | 2 |
| | | Peminatan Writing, Editing & Broadcasting | |
| | | Public Speaking II | 2 |
| | | Race, Ethnic, and Gender Diversity | 2 |
| | Total SKS | 4 | |
| | Kampus Mengajar | Peminatan Translation & Tourism | |
| | | Translation for Leisure and Event | 2 |
| | | Localization and Subtitling | 2 |
| | | Peminatan Edupreneurship & Content Creation | |
| English for Young Learner | | 2 | |

| | | | |
|-----|-------------|--|-----------|
| | | Multicultural Approach in Literacy Teaching | 2 |
| | | Peminatan Writing, Editing & Broadcasting | |
| | | ICT in Writing and Editing | 2 |
| | | Creative Writing | 2 |
| | | Total SKS | 4 |
| VII | Magang MBKM | Critical Thinking | 2 |
| | | Peminatan Translation & Tourism | |
| | | English for Tourism Industry | 2 |
| | | English for Hospitality Industry | 2 |
| | | Tourism and Hospitality Industry | 2 |
| | | Digital and New Media in Tourism Industry | 2 |
| | | Technology for Translation Industry | 2 |
| | | Business English | 2 |
| | | Peminatan Edupreneurship & Content Creation | |
| | | ICT in English Teaching | 2 |
| | | Mass Media Analysis and Reproduction | 2 |
| | | Literacy in Content Area | 2 |
| | | Art-Based English Language Teaching | 2 |
| | | Digital Discourse and Social Media | 2 |
| | | Graphic Design for Content Creation | 2 |
| | | Peminatan Writing, Editing, & Broadcasting | |
| | | Extensive Reading II | 2 |
| | | Writing for Publication | 2 |
| | | Literary, Visual, and Performing Arts | 2 |
| | | Publishing Industry | 2 |
| | | Copywriting | 2 |
| | | Broadcasting | 2 |
| | | Total SKS | 14 |

Berdasarkan tabel diatas, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa Merdeka (PMM) pada semester V dengan mengambil 3 mata kuliah penunjang dengan total SKS masing-masing adalah 2 SKS. Kegiatan ini memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengalaman akademik mereka. Selanjutnya, pada semester VI, mahasiswa dapat mengikuti dua bentuk kegiatan di luar program studi seperti magang MK dan Kampus Mengajar sesuai dengan peminatan yang diambil dengan total SKS sebanyak 12 SKS, sedangkan pada semester VII mahasiswa hanya dapat mengikuti kegiatan Magang MBKM dengan total 14 SKS.

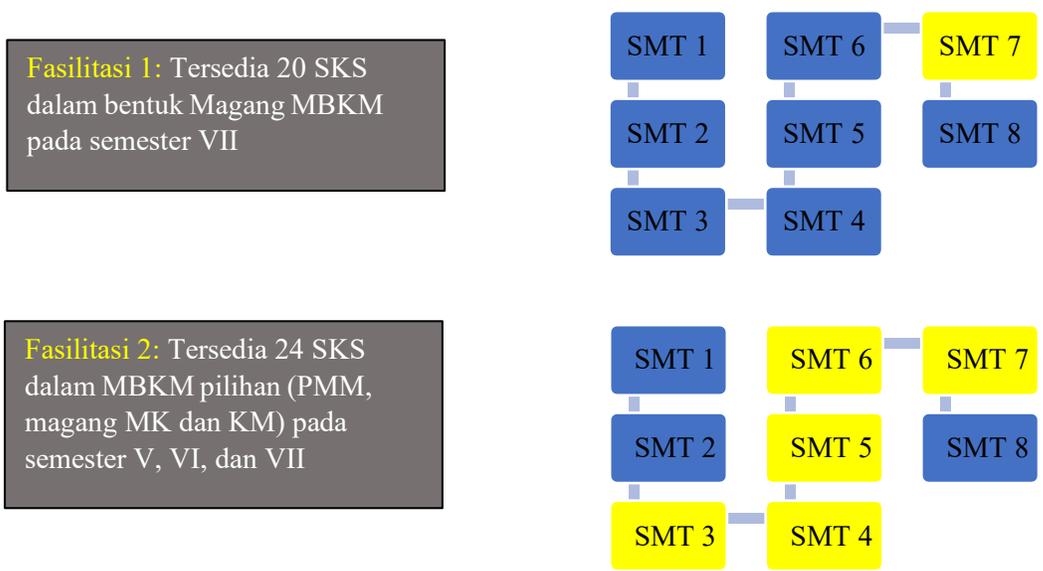
Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa UTU Meulaboh-Aceh akan terbentuk dengan kuat termasuk kepada calon lulusan PS Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI)-UTU nantinya. Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan UTU untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat sehingga UTU melalui program studi yang tersedia dapat

bergerak ke arah yang lebih baik demi meningkatnya kualitas sumberdaya manusia khususnya lulusan. Sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja maka program Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 dan Permendikbud No 53 Tahun 2023 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar dan
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan minimal 10 (sepuluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Dalam kaitan dengan MBKM maka PS BKI-UTU sebagai program studi baru juga telah menyiapkan rencana pelaksanaan di luar program studi berupa fasilitas belajar MBKM agar mahasiswa memperoleh kesempatan memilih kegiatan belajar di luar kampus yang sesuai dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilannya di masa mendatang secara profesional. Rencana rancangan fasilitas belajar MBKM yang dipersiapkan dalam kurikulum PS-BKI- UTU adalah sebagai berikut:

1. Fasilitasi 1: Tersedia 20 SKS dalam bentuk Magang MBKM pada semester VII, atau
2. Fasilitasi 2: Tersedia 24 SKS program MBKM pilihan (PMM, magang MK, dan KM) pada semester V, VI, dan VII.



Gambar Rancangan fasilitasi kegiatan MBKM pada kurikulum PS BKI-UTU

Pada fasilitasi 1, PS BKI-UTU menyediakan 20 SKS kegiatan akademik belajar di luar kampus yang dapat diikuti oleh mahasiswa pada semester ganjil terutama pada semester VII sehingga seluruh mahasiswa peserta mendapat jaminan konversi sebanyak 20 SKS dalam bentuk kegiatan magang MBKM. Pada fasilitasi 2, PS BKI-UTU menyediakan 24 SKS bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM secara bertahap sejak semester V dan VII, dimana memungkinkan mahasiswa peserta dapat mengumpulkan akumulasi SKS konversi MBKM >20 SKS. Melalui kedua fasilitas ini maka dapat dipastikan mahasiswa PS BKI-UTU nantinya akan aktif dalam menjalankan program MBKM.

Kurikulum 2024 ini disusun berdasarkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas Teuku Umar 2023. Dengan rampungnya kurikulum ini diharapkan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris mampu menyongsong era revolusi industri 4.0 dan masyarakat pintar.

Program MBKM menuntut Program Studi selaku penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan kondisi dan mampu memprediksikan masa datang. Program Studi harus melakukan perbaikan terus menerus terhadap proses pendidikan agar kurikulum ini mampu memenuhi harapan kampus, dosen, dan mahasiswa dengan hasil akhir alumni menjadi sarjana yang berfikir akademis, memiliki keterampilan yang handal, serta berintegritas mampu berperan dalam mencegah dan mengatasi berbagai persoalan masyarakat.

BAB 12

MANAJEMEN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

12.1 Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UTU diharapkan terus berkembang dan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Kurikulum diimplementasikan berdasarkan siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. Adapun setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Penetapan

Kurikulum Prodi BKI UTU ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 90/UN59/HK.02/2024 tentang Penetapan Kurikulum Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penetapan tersebut, kurikulum Prodi BKI tahun 2024 diinput kedalam sistem informasi akademik, PINTOE. Setiap awal semester, Ketua Prodi melakukan koordinasi dan rapat perencanaan pembelajaran semester bersama seluruh dosen. Kemudian Ketua Prodi mengusulkan penugasan dosen pengampu mata kuliah kepada Dekan untuk disahkan kedalam SK Penunjukkan Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester. Dosen yang telah ditugaskan wajib melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Kurikulum Prodi BKI.

c. Evaluasi

Evaluasi mutu implementasi kurikulum dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berjenjang dari Perguruan Tinggi (Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan), Fakultas (Satuan Penjaminan Mutu Fakultas), dan Program Studi (Gugus Kendali Mutu). Evaluasi dilakukan di tengah semester dan di akhir semester menggunakan formulir mutu yang telah ditetapkan.

d. Pengendalian

Pengendalian mutu implementasi kurikulum dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada akhir semester. Ketua Prodi juga menerbitkan Surat Keterangan Mengajar dan rekomendasi perbaikan kepada dosen berdasarkan hasil audit AMI. Komponen tersebut menjadi dasar pelaporan Beban Kinerja Dosen dan pemenuhan Sasaran Kinerja Pegawai.

e. Peningkatan

Peningkatan mutu implementasi kurikulum dilakukan melalui Rapat Kerja Program Studi dan Rapat Kerja Fakultas. Peningkatan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan dan Ketua Prodi, Ketua Prodi dan Dosen pada periode selanjutnya. Ketua Prodi juga memastikan dosen melaksanakan peningkatan pembelajaran yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai periode selanjutnya.

PENUTUP

Penyusunan Buku Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar merupakan bagian integral dari upaya pengembangan mutu akademik yang berkelanjutan dan responsif terhadap dinamika global, nasional, dan lokal. Kurikulum ini dirancang sebagai kerangka dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengintegrasikan kompetensi kebahasaan, sastra, budaya, dan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Buku ini memuat landasan filosofis, visi-misi, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, dan deskripsi mata kuliah secara sistematis dan terstruktur. Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan hasil identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), baik internal maupun eksternal, termasuk dunia kerja, alumni, dan masyarakat pengguna lulusan.

Implementasi kurikulum ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif, kreatif, dan memiliki kesadaran multikultural serta kepekaan terhadap isu-isu kebahasaan dan kebudayaan dalam konteks global maupun lokal. Selain itu, penyelenggaraan kurikulum ini akan dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis student-centered learning, integrasi teknologi digital, serta penjaminan mutu yang berkesinambungan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Kami menyadari bahwa kurikulum bersifat dinamis dan harus senantiasa dikembangkan secara adaptif sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, buku kurikulum ini akan menjadi dokumen hidup yang secara periodik ditinjau dan disesuaikan melalui evaluasi berbasis data dan masukan dari berbagai pihak.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, mahasiswa, alumni, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Teuku Umar dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing.

Lampiran 1 Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) UTU

| | | | | | |
|---|--|--|------------------------|--------------------|-----------------------|
|  | | Universitas Teuku Umar Fakultas ... Prodi ... | | | RPS/[kode MK] |
| Rencana pembelajaran semester | | | | | |
| Mata Kuliah (MK) | Kode | Rumpun MK | Bobot (sks) | Semester | Tgl Penyusunan |
| [Nama MK] | [kode MK] | Mata kuliah [wajib/elektif] [universitas/Fakultas/Prodi] | [.] sks | [.] | [hh/bb/tttt] |
| Otorisasi | | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi | |
| | | 1. Dosen pengampu 1 2. Dosen pengampu 2 | Dosen koordinator | [Ketua Prodi] | |
| Capaian pembelajaran lulusan (CPL) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | |
| | S3 S9 KU1 KU5 KK4 P1 P2 | [deskripsi masing-masing CPL] | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | |
| | CPMK 1 | [deskripsi CPMK 1] [CPL yang dibebankan, missal S3, S9, dst.] | | | |
| | CPMK 2 | [deskripsi CPMK 2] | | | |
| | CPMK 3 | [deskripsi CPMK 3] | | | |
| | CPL → Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | | | | |
| | Sub-CPMK 1 | [deskripsi Sub-CPMK 1] [CPMK yang dibebankan] | | | |
| | Sub-CPMK 2 | | | | |
| | Sub-CPMK 3 | | | | |
| | Sub-CPMK 4 | | | | |
| | Sub-CPMK 5 | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Sub-CPMK 6 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 7 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 8 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 9 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 10 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 11 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 12 | | | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 13 | | | | | | | | | |
| Keselarasan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK | | | | | | | | | | |
| | CPL | CPMK | Sub-CPMK | | | | | | | |
| | 1 | 1 | 1. [Deskripsi Sub-CPMK n] 2. dst. | | | | | | | |
| | 2 | 2 | 1. [Deskripsi Sub-CPMK n] 2. dst. | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 1. [Deskripsi Sub-CPMK n] 2. dst. | | | | | | | |
| | dst | dst | dst. | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | Sub-CPMK-1 | Sub-CPKM-2 | Sub-CPKM-3 | Sub-CPKM-4 | Sub-CPMK-5 | Sub-CPMK-6 | Sub-CPMK-7 | Sub-CPMK-8 | Sub-CPMK-9 |
| | CPMK-1 | √ | | | | | | | | |
| | CPMK-2 | | √ | √ | √ | √ | | | | |
| | CPMK-3 | | | | | | √ | √ | | |
| | CPMK-4 | | | | | | √ | | | √ |
| Deskripsi Singkat MK | [Deskripsi singkat MK] | | | | | | | | | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | 1. Bahan kajian 1 2. Bahan kajian 2 3. Bahan kajian 3 4. dst. | | | | | | | | | |
| Penilaian | Konversi nilai angka ke nilai | | | | | | | | | |
| | Rentang nilai | | | Huruf | | | Kategori | | | |

| | | |
|---------|----|-----------------------------|
| ≥ 86 | A | Sangat baik |
| 78 - 85 | B+ | Antara sangat baik dan baik |
| 70 - 77 | B | Baik |
| 62 - 69 | C+ | Antara baik dan cukup |
| 54 - 61 | C | Cukup |
| 46 - 53 | D | Kurang |
| ≤ 45 | E | Sangat kurang |

Rencana penilaian dan evaluasi serta kaitan dengan CPMK

| Mg | CPL (PLO) | CPMK (CLO) | Sub-CPMK (LLO) | Komponen Evaluasi | Bobot (%) |
|------|-----------|------------|----------------|--|------------------|
| 1 | CPL-1 | CPMK-1 | Sub-CPMK-1 | Observasi: Tepat waktu, tanggung jawab, teliti, dan kreatif Tugas-1: Menyusun [laporan/makalah/dll] Soal Esay dan atau pilihan ganda UTS | 5 5 |
| 2-3 | CPL-2 | CPMK-2 | Sub-CPMK-2 | Observasi: Tepat waktu, tanggung jawab, teliti, dan kreatif Soal Esay Kuis-1 Tugas-2: [Deskripsi tugas] Soal Esay dan atau pilihan ganda UTS | 5 1 5 5 |
| 4-6 | CPL-2 | CPMK-2 | Sub-CPMK-3 | Observasi: Tepat waktu, tanggung jawab, teliti, dan kreatif Tugas-3: [Deskripsi tugas] Soal Esay Kuis-2 Soal Esay dan atau pilihan ganda UTS | 5 5 1 5 |
| 7 | CPL-3 | CPMK-3 | Sub-CPMK-4 | Observasi: Tepat waktu, tanggung jawab, teliti, dan kreatif Tugas-4: [Deskripsi tugas] Soal Esay dan atau pilihan ganda UTS | 5 5 |
| dst. | | | | | |

Pustaka

| |
|-------------------|
| Utama: |
| 1. Referensi 1 |
| 2. dst. |
| Pendukung: |

| | |
|--------------------------|---|
| | 1. Referensi pendukung 1 2. Referensi pendukung 2 3. dst. |
| Dosen Pengampu | [Nama Dosen] |
| Matakuliah syarat | [Nama MK prasyarat, jika ada] |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|---|---|---|--|---|---|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (<i>offline</i>) | Pembelajaran Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform, cth Google Meet, Zoom] | 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah (KK), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) 2. Pengertian dan ... | 5 |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|---|---|---|--|--|--|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (<i>offline</i>) | Pembelajaran Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (7) | (8) |
| 2-3 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 10 |
| 4-6 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 20 |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|---|---|---|--|--|--|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (offline) | Pembelajaran Daring (online) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (7) | (8) |
| 7 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 5 |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | 25 |
| 9 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/114olist ic] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:1x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 5 |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|---|---|---|--|--|--|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (<i>offline</i>) | Pembelajaran Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (7) | (8) |
| | | dst. | dst. | | | | |
| 10,11 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50")] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60")] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 10 |
| 12,13 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... dst. | Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik] Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi dst. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50")] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60")] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | [Topik materi utama] 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 10 |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|---|--|--|--|--|--|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (<i>offline</i>) | Pembelajaran Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| | | dst. | | | | | |
| 14 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... | <p>Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik]</p> <p>Teknik non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi <p>dst.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | <p>[Topik materi utama]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 5 |
| 15 | Mahasiswa mampu ... [CPMK 1, 2, dst.] | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang... • Pemahaman tentang... • Membedakan antara ... • Membuktikan ... • Ketepatan identifikasi ... • Ketepatan menghitung ... | <p>Kriteria: Pedoman Penskoran dan Rabrik [deskriptif/holistik]</p> <p>Teknik non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas materi kuliah • Membuat laporan • Presentasi <p>dst.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • [Diskusi/Diskusi dalam kelompok], [PB: 1x (2x50'')] • [Tugas-1/Praktikum/dll.]: Menyusun ... [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> • [situs e-learning] • Kuliah dan diskusi via [nama platform] | <p>[Topik materi utama]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub-topik 1 2. Sub-topik 2 3. dst. | 5 |

| Mgg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---------|--|-----------|-------------------|---|--|---------------------|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Pembelajaran Luring (<i>offline</i>) | Pembelajaran Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (7) | (8) |
| | | dst. | | | | | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | 40% |

Catatan:

PB = Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri

1 sks = 170 menit x 16 minggu

= 2.720 menit = 45 jam

Lampiran 2 Format kontrak kuliah

KOP FAKULTAS DAN PRODI

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode: [Kode MK] Tanggal dikeluarkan:
Area: [Nama Fakultas] No. revisi:

Nama mata kuliah :
Kode mata kuliah :
Bobot SKS :
Semester :
Hari pertemuan : [*Jumlah pertemuan*]
Tempat pertemuan :
Koordinator MK :

1. Manfaat mata kuliah (isi sesuai mata kuliah yang diampu)
[*Tujuan pembelajaran mata kuliah*]
2. Deskripsi mata kuliah (isi sesuai mata kuliah yang diampu)
[*Profil mata kuliah; deskripsi singkat*]
3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar
[*Kompetensi yang diharapkan*]
4. Strategi pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)
 - a. [*Metode*]
 - b. [*Media*]
5. Materi pokok
 - a. [*Bahan kajian 1*]
 - b. [*Bahan kajian n*]
6. Bahan bacaan
[*Referensi utama dan sekunder*]
7. Tugas
[*Jenis tugas yang diberikan*]
8. Kriteria dan standar penilaian
 - a. [*Kriteria nilai angka dan huruf sesuai Panduan Akademik UTU*]
 - b. [*Persentase nilai untuk kuis, tugas, UTS, UAS, praktikum, dsb.*]
9. Tata tertib mahasiswa dan dosen
 - a. [*Tata tertib mahasiswa: kehadiran, keterlambatan, makan/minum, pakaian, dan peraturan-peraturan lain*]

b. [Tata tertib dosen: keterlambatan, kehadiran, dan peraturan-peraturan lain]

10. Jadwal kuliah (*course outline*)

[Tabel rencana pembelajaran per pertemuan, mencakup pokok bahasan dan dosen pengajar]

| No | Pokok bahasan | Minggu ke- | Dosen pengajar |
|------|---------------|------------|----------------|
| 1 | [Topik] | 1 | [Nama dosen] |
| 2 | [Topik] | 2 | |
| dst. | | | |

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang di luar kesepakatan ini, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Koordinator/Dosen Pengampu

Meulaboh,
[tanggal]
Pihak II
a.n. Mahasiswa

[Nama Dosen Koordinator]
[NIP/NIDN]

[Nama]
[NIM]

[Nama Dosen Pengampu n]
[NIP/NIDN]

Mengetahui
Ketua Program Studi ...
Fakultas ...

[Nama]
[NIP/NIDN]